

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 10
JAKARTA**

**BASTIAN RIFFANIE
8135095036**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

BASTIAN RIFFANIE, Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 10 Jakarta, Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang sah, benar dan dapat dipercaya apakah terdapat hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 10 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak Oktober 2013 sampai dengan bulan Desember 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Siswa SMK N 10 Jakarta pada bulan Desember 2013. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X dan kelas XI pemasaran yang berjumlah 67 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*)

Persamaan regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$. Uji persyaratan analisis untuk menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X menunjukkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan yang menunjukkan bahwa $L_{hitung} (0,052) < L_{tabel} (0,119)$ dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) 0,05.

Dalam uji hipotesis, uji keberartian dan kelinieran regresi menggunakan tabel Analisis Varians (ANOVA). Dari hasil uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (17,91) > F_{tabel} (4,03)$ yang menyatakan regresi berarti. Dari hasil uji linearitas regresi diperoleh $F_{hitung} (1,192) < F_{tabel} (2,34)$ yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah linear.

Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson menghasilkan r_{xy} sebesar 0,503 sedangkan hasil dari uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 4,23 dan t_{tabel} sebesar 1,680. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Status sosial ekonomi dengan Motivasi belajar siswa di SMK N 10 Jakarta. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan 25,26 % variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMK N 10 Jakarta. Hal tersebut berarti semakin baik status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di sekolah.

ABSTRACT

BASTIAN RIFFANIE , *The Correlation between Social Economic Status with Learning Achievement at SMK N 10 Jakarta*, Thesis . Jakarta : Study Program of Economic Education. Concentration of Commerce Education , Economics and Administration Department, Economic Faculty , State University of Jakarta , January 2014.

Purpose of this research is to find valid and reliability, data and facts about the possibility a positive correlation between Social Economic Status with Learning Achievement at SMK N 10 Jakarta. The period of the research was three months, since October 2013 until December 2013. The research used survey methods by correlation approach. The population of data student SMK N 10 Jakarta, while the reached population were student SMK N 10 Jakarta in December 2013. The reached population were 67 student. The sampling of the research were 55 student. The sampling technique was the simple random sampling technique.

The analysis test by finding regression equation, that is $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$. The analysis conditional test proved the validation on variable Y to variable X is normal distributed. It is proved by the calculation that used liliefors test at significant level (α) = 0,05 that indicates $L_{count}(0,052) < L_{table}(0,119)$.

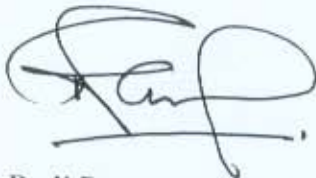
At the hypothesis test the significant and linear regression test are using Variance Analysis table (ANOVA). The result of the significant regression test indicates $F_{count}(17,91) > F_{table}(4,03)$. It state the formula of regression is significant. The result of the linear regression test indicates $F_{count}(1,192) < F_{table}(2,34)$. It state the regression model is linear.

The coefficient of correlation counted by Product Moment formula by Pearson indicates $r_{xy} = 0.503$ while the result of correlation coefficient significant test indicates $t_{count} = 4,23$ and $t_{table} = 1,680$. Because the result show $t_{count} > t_{table}$, the research indicates there is a significant correlation between social economic status with learning achievement at SMK N 10 Jakarta. The counted of determination coefficient test 25,26 % indicates the variance of variable Y is determined by variable X.

The conclusion of research shown that a positive correlation between social economic status with learning achievement at SMK N 10 Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982932001	Ketua		27/1/14
2. <u>Rina Parlina, MBA</u> NIP. 197701112008122003	Sekretaris		27/1/14
3. <u>Dra. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032011	Penguji Ahli		27/01/2014
4. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing I		27/01/2014
5. <u>Dra. Nurahma Hajat, M. Si</u> NIP. 195310021985032001	Pembimbing II		27/01/2014

Tanggal Lulus

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesulit apapun kehidupan kita... Ingat itu bukan untuk menghancurkan kita, tetapi untuk membangunkan dari tidur untuk siuman dan sadar bahwa hidup akan terus berlanjut. Jalani terus jangan pernah berhenti, setiap dibalik tantangan... akan ada penunjuk jalan yang akan menuntun pada arah yang benar dan akan menghantarkan ketempat tujuan dengan tepat dan pasti. Hadapilah dengan tenang, pikiran yang jernih, hati yang damai, yakin ada jalan, ada peluang, ada hikmah dibalik nya yang akan membedah semua tantangan itu menjadi harapan baru menuju kehidupan ke level yang lebih tinggi.....

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan syukur kepada allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini untuk Almarhum Ayahku, dan ibuku tercinta. Doa restu perhatian dan kasih sayang mereka adalah motivasi terbesar bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini...

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2014

Yang membuat pernyataan

Bastian Riffanie

No.Reg 8135095036

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir mendapat gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa terciptanya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs.Nurdin Hidayat MM, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi yang telah membantu memberikan pengetahuan dan arahan dengan sabar kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
2. Dra.Nurahma Hajat M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan kesabaran memberikan motivasi, saran, serta arahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan kritik dan sarannya.
4. Drs. Dedi Purwana, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
5. Bapak dan Ibu Dosen Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
6. Ibu Fitriani, S.E, guru-guru, staff, beserta murid-murid yang bersedia menjadi responden dan telah banyak membantu dalam penelitian.

7. Untuk seluruh teman-teman di Pendidikan Tata Niaga yang telah mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Secara *khusus* untuk seluruh keluarga besar, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan arahan, dukungan, kasih sayang yang tiada henti, doa yang tiada kunjung padam, serta memberikan semangat untuk terus berjuang dan berdoa. Untuk kakakku Nuke Nurannisa dan Nova Nurfathia, serta teman-temanku khususnya anak tata niaga 2006, Aris Siswanto, Agus Riyanto, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Peneliti mohon maaf jika ada kata-kata dalam penulisan skripsi ini yang kurang berkenan di hati pembaca. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Jakarta, Januari 2014

Bastian Riffanie

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Kegunaan Penelitian

**BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA
BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

- A. Deskripsi Teoretis
 - 1. Status Sosial Ekonomi
 - 2. Motivasi Belajar

- B. Kerangka Berpikir
- C. Perumusan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Teknik Pengambilan Sampel
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Motivasi Belajar
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar
 - d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar
 - 2. Status Sosial Ekonomi
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi
 - d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi
- F. Konstelasi Hubungan antara Variabel
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Mencari Persamaan Regresi
 - 2. Uji Persyaratan Analisis

3. Uji Hipotesis
 - a. Uji Keberartian Regresi
 - b. Uji Linearitas Regresi
 - c. Perhitungan Koefisien Korelasi
 - d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)
 - e. Koefisien Determinasi

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
 1. Motivasi Belajar
 2. Status Sosial Ekonomi
- B. Persamaan Regresi
- C. Pengujian Persyaratan Analisis
- D. Pengujian Hipotesis Penelitian
- E. Interpretasi Penelitian
- F. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Gaji Karyawan Sebulan Menurut Provinsi 2010-2012
Tabel II.2	Tingkat Pendapatan Orang Tua Menurut Upah Minimum Provinsi
Tabel III.1	Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Pemasaran
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar
Tabel III.3	Skala Penilaian Motivasi Belajar
Tabel III.4	Indikator Status Sosial Ekonom
Tabel III.5	Skala Penilaian Status Sosial Ekonomi
Tabel III.6	Anava Untuk Uji Keberartian Dan Uji Kelinieran Regresi
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$
Tabel IV.4	Anava Untuk Pengujian Signifikansi Dan Linearitas Persamaan Regresi
Tabel IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X Dan Y

DAFTAR GAMBAR

- Gambar IV.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar
- Gambar IV.2 Grafik Histogram Status Sosial Ekonomi
- Gambar IV.3 Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian Uji Coba
Lampiran 2	Perhitungan Hasil Uji Coba Variabel X
Lampiran 3	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 4	Langkah-langkah perhitungan Uji Validitas
Lampiran 5	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y
Lampiran 6	Data Hasil Perhitungan kembali Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 7	Data Hasil Uji reliabilitas Variabel X
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Final
Lampiran 9	Data Mentah Variabel X
Lampiran 10	Data Mentah Variabel Y
Lampiran 11	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X
Lampiran 12	Grafik Histogram Variabel X
Lampiran 13	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y
Lampiran 14	Grafik Histogram Variabel Y
Lampiran 15	Hasil Data Mentah Variabel X dan Y
Lampiran 16	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku Variabel X Dan Y
Lampiran 17	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
Lampiran 18	Data Berpasangan Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 19	Perhitungan Uji Linearitas Dengan Persamaan Regresi Linear
Lampiran 20	Tabel Untuk Menghitung $Y = A + Bx$

Lampiran 21	Grafik Persamaan Regresi	
Lampiran 22	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$	
Lampiran 23	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$	Baku
Lampiran 24	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Dan X	
Lampiran 25	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	
Lampiran 26	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	
Lampiran 27	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	
Lampiran 28	Perhitungan Jk G	
Lampiran 29	Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Dan Uji Linieran Regresi	
Lampiran 30	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	
Lampiran 31	Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)	
Lampiran 32	Perhitungan Koefisien Determinasi	
Lampiran 33	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment Dari Perason	
Lampiran 34	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	
Lampiran 35	Tabel Kurva Normal Persentase	
Lampiran 36	Tabel Nilai-Nilai Distribusi t	
Lampiran 37	Tabel Nilai-Nilai Distribusi F	
Lampiran 38	Surat Izin Penelitian	
Lampiran 39	Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II	PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
A. Deskripsi Teoretis	
1. Motivasi Belajar	11
2. Status Sosial Ekonomi	20

B. Kerangka Berpikir	30
C. Perumusan Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian	34
D. Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Instrumen Penelitian	
1. Motivasi Belajar	
a. Definisi Konseptual	36
b. Definisi Operasional	36
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	37
d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar	39
2. Status Sosial Ekonomi	
a. Definisi Konseptual	41
b. Definisi Operasional	41
c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi	42
d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi	44
F. Konstelasi Hubungan antara Variabel	46
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	47
2. Uji Persyaratan Analisis	47
3. Uji Hipotesis	

a. Uji Keberartian Regresi	48
b. Uji Linearitas Regresi	48
c. Perhitungan Koefisien Korelasi	50
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	50
e. Koefisien Determinasi	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Motivasi Belajar	52
2. Status Sosial Ekonomi	54

B. Persamaan Regresi

57

C. Pengujian Persyaratan Analisis

58

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

59

E. Interpretasi Penelitian

61

F. Keterbatasan Penelitian

62

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

64

B. Implikasi

65

C. Saran

66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Izin dari UNJ
Lampiran 2	Izin dari SMKN 10
Lampiran 3	Nama-nama responden Final dan Uji Coba
Lampiran 4	Instrumen Variabel X
Lampiran 5	Data Penelitian Uji Coba Variabel X
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Variabel X
Lampiran 7	Analisis Butir Soal Variabel X
Lampiran 8	Perhitungan Kembali Variabel X
Lampiran 9	Data Variabel X Setelah Valid
Lampiran 10	Data Variabel X Setelah Uji Coba Reliabilitas
Lampiran 11	Instrumen Variabel Y
Lampiran 12	Data Penelitian Uji Coba Variabel Y
Lampiran 13	Hasil Uji Coba Variabel Y
Lampiran 14	Analisis Butir Soal Variabel Y
Lampiran 15	Perhitungan Kembali Variabel Y
Lampiran 16	Data Variabel Y Setelah Valid
Lampiran 17	Data Variabel Y Setelah Uji Coba Reliabilitas
Lampiran 18	Instrumen Penelitian Final
Lampiran 19	Data Mentah Variabel X
Lampiran 20	Data Mentah Variabel Y
Lampiran 21	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X

Lampiran 22	Grafik Histogram Variabel X
Lampiran 23	Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y
Lampiran 24	Grafik Histogram Variabel Y
Lampiran 25	Hasil Data Mentah Variabel X dan Y
Lampiran 26	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku Variabel X Dan Y
Lampiran 27	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
Lampiran 28	Data Berpasangan Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 29	Perhitungan Uji Linearitas Dengan Persamaan Regresi Linear
Lampiran 30	Tabel Untuk Menghitung $Y = A + Bx$
Lampiran 31	Grafik Persamaan Regresi
Lampiran 32	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$
Lampiran 33	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$
Lampiran 34	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Dan X
Lampiran 35	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran
Lampiran 36	Perhitungan Uji Keberartian Regresi
Lampiran 37	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi
Lampiran 38	Perhitungan Jk G
Lampiran 39	Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Dan Uji Linieran Regresi
Lampiran 40	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Lampiran 41	Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)
Lampiran 42	Perhitungan Koefisien Determinasi
Lampiran 43	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment Dari Perason
Lampiran 44	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors
Lampiran 45	Tabel Kurva Normal Persentase
Lampiran 46	Tabel Nilai-Nilai Distribusi t
Lampiran 47	Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Gaji Karyawan Sebulan Menurut Provinsi 2010-2012	27
Tabel II.2	Tingkat Pendapatan Orang Tua	27
Tabel III.1	Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Pemasaran	36
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
Tabel III.3	Skala Penilaian Motivasi Belajar	39
Tabel III.4	Indikator Status Sosial Ekonomi	43
Tabel III.5	Skala Penilaian Status Sosial Ekonomi	44
Tabel III.6	Anava Untuk Uji Keberartian Dan Uji Kelinieran Regresi	49
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	53
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$	58
Tabel IV.4	Anava Untuk Pengujian Signifikansi Dan Linearitas Persamaan Regresi	59
Tabel IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X Dan Y	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar	54
Gambar IV.2 Grafik Histogram Status Sosial Ekonomi	56
Gambar IV.3 Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334 X$	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut diadakannya proses penyesuaian diri dalam persaingan global pada setiap bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari pembangunan nasional, dimana pendidikan menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai unsur sistem pendidikan nasional harus dikelola dengan baik sehingga dapat melaksanakan fungsi sesuai harapan.

Sekolah bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia yang berkepribadian matang dan tangguh yang dapat dipertanggung jawabkan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan terhadap dirinya sendiri. Sekolah berfungsi melaksanakan pembelajaran (pengajaran) yang dapat menimbulkan perubahan-perubahan positif yang terdapat dalam diri siswa. Perubahan positif tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar ini, peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melakukan kegiatan itu.

Dengan kata lain, untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi. Begitu juga keadaannya dalam proses belajar, peserta didik harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Apabila peserta didik mempunyai motivasi belajar yang kuat maka peserta didik akan menunjukkan minatnya, aktifitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang dilaksanakan.

Banyak hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti kreatifitas guru dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sehingga siswa tidak bosan serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Sebaliknya, minimnya variasi mengajar guru menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, sehingga menurunkan motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa menangkap materi yang disampaikan oleh guru menjadi terhambat, akibatnya pengetahuan siswa kurang berkembang dengan baik. Seperti yang ada di Yogyakarta, metode pengajaran guru di SMA Yogyakarta sebagian besar mengajar dengan gaya berceramah dan minim memanfaatkan media pembelajaran, sehingga siswa menjadi mengantuk dan bermalas-malasan dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa cerdas dengan motivasi belajar tinggi tidak lepas dari pelibatan interaksi aktif antara siswa tersebut dengan lingkungan sekitarnya, Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak

¹<http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123551/Ah.Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan>. (Diakses: 10 Februari 2013)

mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bisa jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaannya orang tua masih kaku atau terbatas pada pola asuh yang itu-itu saja. Tidak disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Orang tua yang terlalu ketat atau kaku memberikan peraturan pada anak, sehingga mengekang kebebasannya bisa membuat anak menjadi pemberontak. Jika terlalu memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak, akan membuat anak menjadi tergantung pada orangtua dan tidak bisa membuat keputusan sendiri. Sedangkan jika anak dibiarkan terlalu bebas akan membuatnya menjadi tidak tahu aturan.²

Lingkungan belajar siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penciptaan lingkungan belajar oleh guru sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Lingkungan yang memberikan kebebasan daya kreatif siswa, pemberian masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari, dan diajak berpikir secara sistematis akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan menjadikannya memiliki alur berpikir kritis, kreatif dan menjadi *problem solver* dalam menghadapi jutaan tantangan yang dia temui. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya serta dapat menyesuaikan diri

²<http://health.detik.com/read/2011/01/03/140103/1538082/775/salah-asuh-orangtua-bisa-jadi-masalah-anak-di-kemudian-hari>. (Diakses: 10 Februari 2013)

dengan pengetahuan yang baru. Namun kenyataannya, banyak orang tua dan guru yang tidak memperhatikan lingkungan belajar.³

Ketersediaan media pembelajaran turut mempengaruhi motivasi belajar. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media tidak hanya sebagai simbol verbal, sehingga diharapkan hasil pengalaman belajar bisa lebih berarti bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien dapat memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. Namun fakta di lapangan media pembelajaran yang tersedia di sekolah sangat terbatas dan tidak memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam jumlah yang terbatas secara bergiliran menyebabkan inefisiensi waktu belajar di sekolah. Di lain sisi, meskipun media pembelajaran tersedia dalam jumlah yang memadai, ada beberapa alasan guru tidak menggunakan media yaitu karena mereka beranggapan menggunakan media itu repot, memerlukan persiapan, guru tidak bisa mengoperasikan dengan lancar atau gagap teknologi, takut menggunakan peralatan elektronik, atau takut rusak karena salah pengoperasian.⁴

Sarana dan prasarana sekolah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Misalnya gedung sekolah sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang di

³<http://etd.eprints.ums.ac.id/8695/1/A210060160.pdf>. (Diakses: 10 Februari 2013)

⁴Koesnandar,2003.<http://romi-proposalskripsi.blogspot.com/2012/05/pengaruh-media-pembelajaran-audio.html> (Diakses: 10 Februari 2013)

dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Suatu sekolah yang kekurangan kelas, sementara jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.⁵

Keadaan status sosial ekonomi orang tua, erat hubungan dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan, kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.⁶

Dalam kehidupan masyarakat biasanya selalu terdapat perbedaan status antara orang satu dengan yang lainnya, antara kelompok satu dengan yang lainnya. Ada yang mempunyai status sosial yang tinggi dan ada pula yang mempunyai status yang paling rendah, sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan status manusia dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah. Menurut konsep status sosial, di dalam sekelompok masyarakat tertentu pasti di dalamnya terdapat beberapa orang yang lebih dihormati daripada orang lainnya. Begitu pula dengan status ekonomi, biasanya juga ada beberapa orang yang memiliki faktor ekonomi yang lebih tinggi daripada yang lainnya, begitu

⁵M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.59.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.63.

seterusnya bagi status-status lain yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.⁷

Orang tua yang keadaan status sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Sedangkan siswa dengan latar belakang yang kurang beruntung hidup di tengah lingkungan kemiskinan, tidak selalu mementingkan pendidikan karena ada kebutuhan lain yang lebih didahulukan. Sikap orang tua terhadap pendidikan anak serta permasalahan dalam keluarga sebagai akibat dari permasalahan ekonomi juga menghambat anak dalam menumbuhkan motivasi belajar.⁸ Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka hal ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Namun demikian, walaupun motivasi yang ada dalam diri anak atau siswa sangat kuat jika kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tuanya kurang mendukung, maka akan menghambat motivasi anak dalam mencapai semua keinginan-keinginannya tersebut”.⁹

Beberapa penelitian yang diungkap oleh media cetak seperti surat kabar menggambarkan bahwa kebanyakan anak yang putus sekolah pada jenjang sekolah dasar adalah anak yang orang tuanya termasuk kondisi status sosial

⁷Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 82-83

⁸Limiyati, 1999. <http://bustanova.wordpress.com/2009/02/16/proposal-penelitian-hubungan-antara-status-sosial-ekonomi-dengan-motivasi-belajar-siswa-sd-di-depok/> (Diakses: 6 November 2013)

⁹Nanik Suryani, *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*, h.196. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/476/433> (Diakses: 9 November 2013)

ekonominya rendah sehingga para orang tua tersebut lebih cenderung untuk tidak menamatkan anak-anaknya di sekolah. Akibatnya, tentu saja hanya yang status sosial ekonominya menengah ke atas yang dapat menyekolahkan anaknya dan melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers yang mengatakan “Bagi orang tua yang mempunyai kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang kuat atau tinggi tentu tidak akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya sampai dengan jenjang tertinggi”.¹⁰

Hal ini juga terlihat pada SMK Negeri 10 Jakarta Timur, salah satu sekolah formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus dengan kualitas, baik secara fisik maupun mental. Motivasi belajar siswa perlu mendapat perhatian dalam proses belajar mengajar karena belajar perlu dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri.

Keadaan siswa di SMK Negeri 10 Jakarta menunjukkan kurangnya memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sebagian besar mempunyai kebiasaan yang kurang baik di dalam mengerjakan tugasnya dan kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Siswa sering mengerjakan tugas hanya asal-asalan saja dan tugas rumah sering dikerjakan di sekolah pada waktu menjelang pelajaran dimulai, dan ada juga yang hanya mencontoh pekerjaan temannya. Latar belakang status ekonomi orang tua siswa yang kurang menguntungkan mungkin menjadi penyebab rendahnya tingkat kecerdasan mereka, tetapi mereka tetap

¹⁰Nanik Suryani, *op.cit.*,h.197

memiliki peluang untuk berhasil bila memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.¹¹

Maka faktor status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena jika status sosial ekonomi orang tua tinggi ataupun sedang maka akan bisa memenuhi berbagai fasilitas belajar yang diperlukan anaknya. Dengan fasilitas belajar yang bisa terpenuhi maka akan memberikan motivasi belajar yang kuat, membuat siswa mau belajar, mau berfikir, dan mau bekerja keras. sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi prestasi belajar yang diraihinya.

Dari uraian diatas, secara garis besar dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kreatifitas dalam menggunakan metode pengajaran, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, media pembelajaran, sarana dan prasarana, dan status sosial ekonomi orang tua. Melihat banyaknya hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar ini, menunjukkan bahwa masalah ini menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu :

¹¹Stipek dan Ryan, <http://bustanova.wordpress.com/2009/02/16/proposal-penelitian-hubungan-antara-status-sosial-ekonomi-dengan-motivasi-belajar-siswa-sd-di-depok/> (Diakses: 6 November 2013)

1. Kreativitas dalam menggunakan metode pengajaran yang tidak bervariasi
2. Lingkungan keluarga yang kurang kondusif
3. Lingkungan sekolah yang tidak baik
4. Media pembelajaran kurang memadai
5. Sarana dan prasarana sekolah kurang memadai
6. Status sosial ekonomi orang tua yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dan di pengaruhi berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada “ *Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di sekolah*”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah, sebagai masukan yang dapat mendukung upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Niaga - Jurusan Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ, sebagai bahan diskusi dalam mengarahkan mahasiswa yang akan mengikuti PKM Pendidikan Tata Niaga - Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan tentang masalah pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.
4. Bagi calon peneliti, sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan apabila akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Motivasi Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah kegiatan memperoleh pengetahuan yang tersaji dalam bentuk materi pelajaran. Akan tetapi belajar bukanlah semata-mata kegiatan belajar yang dilakukan sesaat melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Kegiatan belajar dapat dilakukan di mana pun. Salah satunya melalui interaksi manusia dengan lingkungan. Interaksi tersebut bertujuan memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal baru.

Menurut James O. Wittaker “*Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience*”.¹² (Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman).

Pendapat senada di kemukakan oleh Howard L. Kingsley “*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*.”¹³ (Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam artian luas) di timbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).

Kemudian Good dan Brophy menambahkan :

¹²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h.104.

¹³*Ibid* h. 104.

Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar). Perubahan perilaku tersebut tampak dalam penguasaan siswa pada pola-pola tanggapan (respons) baru terhadap lingkungannya yang berupa keterampilan (*skill*), kebiasaan (*habit*), sikap dan pendirian (*attitude*), kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), emosi (*emotional*), apresiasi (*appreciation*), jasmani dan etika atau budi pekerti, serta hubungan sosial.¹⁴

Lebih lanjut Ngalim Purwanto mendefinisikan belajar sebagai :

- a. Suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
- c. Untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu harus relatif mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.

Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang membawa perubahan tingkah laku pada individu, perubahan yang terjadi dalam belajar, bukanlah perubahan yang terjadi dengan sendirinya melainkan terjadi setelah melalui usaha berupa pengalaman dan latihan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* menyatakan bahwa “belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),h.15.

¹⁵Ngalim Purwanto M, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.85.

perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.¹⁶

Proses belajar memungkinkan manusia mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Proses belajar tersebut diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan tercapai perubahan sikap yang lebih baik. Seseorang dapat dikatakan belajar ketika ia mengerti hal yang dipelajarinya dan dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupannya.

Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto mendefinisikan, “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.¹⁷ Pendapat senada dikemukakan oleh Galloway yang berpendapat, “belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang relatif cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan (*reinforcement*).”¹⁸

Kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang bersifat permanen dan dapat diperkuat melalui latihan. Hal ini menyebabkan siswa sebagai anak didik mengalami perubahan atau penguasaan kemampuan yang secara alami dimiliki oleh setiap manusia untuk ditumbuh kembangkan secara terus menerus.

Kemudian Hamzah B. Uno mendefinisikan belajar sebagai berikut :

Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya

¹⁶*Ibid.*,h. 84

¹⁷*Ibid.*,h. 84

¹⁸Hamzah B. Uno, *op.cit.*, h.15

penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁹

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Dibawah ini dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa;
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- c. Faktor pendekatan belajar (*aprouch to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis yang mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta daya, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya yang membawa perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan ini mengarah pada kualitatif sebagai individu, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang terjadi dalam belajar bukanlah perubahan yang terjadi dengan sendirinya, melainkan terjadi setelah melalui usaha berupa pengalaman atau latihan dan bersifat permanen.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman yang dilandasi untuk

¹⁹*Ibid.*, h.23.

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.145-146.

mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang melakukan sesuatu berdasarkan motivasi tertentu akan lebih giat dalam berusaha dibandingkan dengan yang tidak memiliki motivasi apapun. Menurut Clifford T. Morgan :

Motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).²¹

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi timbul dari suatu kebutuhan yang kemudian menyebabkan lahirnya daya dorong. Daya dorong tersebut menimbulkan keinginan dalam diri seseorang yang menghasilkan perilaku. Begitu pula dengan siswa yang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar akan menghasilkan perilaku berupa pelaksanaan aktivitas belajar dengan lebih rajin dan disiplin. Untuk itu dalam melakukan aktivitas belajar, siswa membutuhkan adanya dorongan yang kuat bagi dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

W.S Wingkel mendefinisikan motivasi adalah “daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu”.²² Kemudian Frederick J. Mc Donald dalam Wasty Soemanto menambahkan, motivasi adalah “suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.”²³

Pendapat senada dikemukakan oleh James O. Whittaker yang mengatakan “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau

²¹*Ibid.*, h.206.

²²Hamzah B. Uno, *Op.cit.*, h.3.

²³Wasty Soemanto, *Op.cit.*, hlm.206.

memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.²⁴

Menurut Abin Syamsudin Maknun, “motivasi merupakan suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.”²⁵

Seorang siswa akan terdorong oleh keinginan untuk belajar dan hal tersebut akan mengarah kepada motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukannya bertujuan untuk memperoleh prestasi, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kematangan dalam berfikir dan kecakapan dalam berbahasa.

Dengan demikian motivasi belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong berubahnya energi dalam diri (pribadi) seseorang yang dapat mempengaruhi, menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah laku manusia ke arah tujuan personal sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang baru melalui latihan, praktek, dan pengalaman.

Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran merupakan hal yang mendasari motivasi belajar siswa. Siswa yang dianggap siap dalam belajar apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Siswa

²⁴*Ibid.*, h.205.

²⁵Salmah, Maria Ulfah, Basri. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Di Mas Pontianak” (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3084>),h.4.

akan berhasil dalam belajar, bila di dalam dirinya ada keinginan dan mempunyai motivasi untuk belajar.

Melengkapi pernyataan diatas M. Dalyono berpendapat,

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.²⁶

Kemudian Hamzah B. Uno menambahkan,

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.²⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat penting. Motivasi membuat aktivitas belajar siswa menjadi terarah dan ketekunan siswa dalam belajar dapat terjaga. Guru harus memberikan motivasi secara tepat bagi siswa. Tidak berlebihan dalam memberikan pujian dan hadiah, tetapi juga tidak menghukum siswa dengan hukuman yang terlalu berat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu perkembangan belajar siswa. Selanjutnya Sardiman mengemukakan tiga fungsi motivasi belajar, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan daya penggerak dari setiap aktivitas yang akan dikerjakan.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm.167

²⁷Hamzah B. Uno, *Op.cit.*, h.23

2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸

Motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara dan bentuk. Hamzah B. Uno mengemukakan beberapa teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Pernyataan penghargaan secara verbal
2. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
3. Menimbulkan rasa ingin tahu
4. Memunculkan sesuatu yang tidak di duga oleh siswa
5. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
6. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
7. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
8. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
9. Menggunakan simulasi permainan
10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
11. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.²⁹

Motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan yang timbul dalam dirinya baik kebutuhan fisik maupun psikis. Seseorang melakukan sesuatu disebabkan karena adanya kebutuhan didalam dirinya atau ada sesuatu yang hendak dicapai, misalnya seseorang mempunyai cita-cita dalam hidupnya berarti ia mempunyai kebutuhan-kebutuhan sehingga akan timbul dorongan dalam diri orang tersebut untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya itu. Setiap

²⁸Sardiman, *op.cit.*, p.85

²⁹*Ibid.*, h.34-35

individu yang sedang belajar juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang akan dipenuhinya.

Dalam hal ini Maslow mengemukakan teorinya yang terkenal dengan hierarki kebutuhan yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri.³⁰

Berdasarkan dari berbagai teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam diri siswa untuk belajar yang di dasarkan pada kebutuhan yang mempengaruhi perilaku siswa demi mencapai tujuan yang di kehendaki siswa. Motivasi belajar mencerminkan indikator-indikator antara lain kebutuhan yang mencerminkan sub indikator sebagai berikut : kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kasih, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan untuk mewujudkan diri (aktualisasi diri). Perilaku yang mencerminkan sub indikator belajar mandiri, kreatif dalam belajar dan semangat belajar. Tujuan yang mencerminkan sub indikator prestasi akademik dan prestasi non akademik. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala Likert.

³⁰Hamzah B. Uno, *op.cit.*, h.6

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor pendorong dalam proses pendidikan seorang anak. Peranan orang tua begitu besar dalam membentuk karakteristik anak. Pendidikan yang diterima oleh anak pertama kali sebelum ia memasuki dunia pendidikan adalah orang tua.

Orang tua adalah panutan untuk si anak. Baik buruknya orang tua akan berpengaruh terhadap pertumbuhan si anak itu sendiri. Selain itu, tanggung jawab sebagai orang tua adalah harus dapat memberikan fasilitas pendidikan formal kepada anaknya. Dengan kata lain orang tua mengharapkan anaknya dapat bersekolah dengan tujuan anak-anaknya akan dapat lebih baik daripada orang tuanya. Orang tua yang mengharapkan anaknya dapat sukses dikemudian hari dengan bersekolah, ia rela berkorban apapun untuk kepentingan pendidikan anaknya. Hal ini di dukung oleh Gerungan yang menyatakan bahwa:

Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya.³¹

Dalam lingkungan masyarakat kita melihat bahwa ada pembeda-pembeda yang berlaku dan diterima secara luas oleh masyarakat. Perbedaan itu datang dari perbedaan pendidikan, perbedaan pekerjaan, perbedaan pendapatan, dan lain-lain. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat dikatakan sebagai status sosial.

³¹Nanik Suryani, *op.cit.*, h.201

Kemudian Ralph Linton dalam buku Ary H Gunawan yang mengidentifikasikan status sebagai “hubungan individu satu dengan individu yang menduduki suatu posisi dalam pola tertentu”.³²

Pendapat lain dikemukakan oleh Abdul Syani yang mendefinisikan status sebagai :

Tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang-orang lain dalam kelompok tersebut atau tempat suatu kelompok berhubungan dengan kelompok-kelompok lainnya di dalam kelompok yang lebih besar”.³³

Dalam kehidupan kelompok masyarakat seseorang senantiasa memiliki status sosial, yaitu kedudukan individu dalam pergaulan hidup manusia dalam masyarakat. Soerjono Soekanto mendefinisikan status sosial sebagai “tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya”.³⁴

Kemudian Ducant mendefinisikan status sosial ekonomi sebagai “suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada suatu posisi tertentu di dalam struktur sosial masyarakat”.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam ruang lingkup individu, posisi seseorang dalam tatanan masyarakat akan selalu berbeda-beda. Kadang-kadang seseorang akan menempati kedudukan yang lebih tinggi, menengah, dan ada juga yang menempati kedudukan terendah.

³²Ary H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.40.

³³Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat : Suatu Interpretasi Kearifan Realitas Sosial*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2005), h.75

³⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.210

³⁵*Ibid*, h. 10

Dengan demikian, seseorang yang memiliki status sosial ekonomi yang lebih tinggi maka di dalam masyarakat akan lebih dipandang dan di hormati. Hal tersebut karena mereka mampu memiliki segalanya di bandingkan dengan orang yang memiliki status ekonomi yang rendah.

Kemudian Syafrina Nasution dan Lemta Tarigan mendefinisikan “sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestasi seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa, demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani.”³⁶

Keadaan sosial keluarga berkaitan erat dengan interaksi sosial yang terjadi di antara anggota keluarga dan interaksi keluarga dengan masyarakat lingkungannya. Keadaan sosial orang tua tidak terlepas dari keadaan ekonomi, sebab untuk terpenuhinya kebutuhan keluarga diperlukan keadaan ekonomi yang memadai.

Kondisi status sosial ekonomi yang baik akan mendorong orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anaknya di sekolah. Sebaliknya kondisi status sosial ekonomi orang tua yang rendah akan dapat menurunkan kualitas belajar mengajar. Kondisi status sosial ekonomi orang tua dimaksud adalah berupa tingkat penghasilan keluarga, jenis pekerjaan, dan pendidikan. Hal

³⁶Syafrina Nasution dan Lemta Tarigan, “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”, *Jurnal Citizenship* Volume 00 Nomor 00 2013, h.50.

tersebut dijelaskan oleh Robert E. Slavin yang menyatakan “status sosial setiap keluarga dapat dilihat dari penghasilan, pekerjaan, dan pendidikan”.³⁷

Kemudian hal senada dikemukakan oleh John W. Santrock yang menyatakan bahwa “status sosial ekonomi (SES) adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan”.³⁸

Menurut Soerjono Soekanto “orang yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi bila mereka memiliki jabatan atau pekerjaan, pendidikan, dan luasnya ilmu pengetahuan, kekayaan, politis, keturunan dan agama”.³⁹

Kemudian Talcott Parsons dalam Taufik Rahman, menyatakan ada beberapa indikator tentang penilaian seseorang mengenai kedudukan seseorang dalam lapisan sosial di masyarakat antara lain:

- a. Bentuk ukuran rumah, keadaan perawatan, tata kebun dan sebagainya
- b. Wilayah tempat tinggal, apakah bertempat di kawasan elite atau kumuh
- c. Pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh seseorang
- d. Sumber pendapatan.⁴⁰

Sementara Abdulsyani berpendapat bahwa indikator yang dapat menentukan status sosial ekonomi adalah:

- a. Memiliki kekayaan yang bernilai ekonomis
- b. Status bahan dasar fungsi dalam pekerjaan
- c. Kesalehan dalam beragama
- d. Latar belakang rasial dan lamanya seseorang tinggal disuatu tempat
- e. Status dasar keturunan
- f. Status dasar jenis kelamin dan umur⁴¹

³⁷Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Indeks, 2008),h. Bab.4

³⁸John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (edisi tiga), (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h.238

³⁹Cynthia Dewi Sudarno Putri, “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.” <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, (Diakses: 10 November 2013)

⁴⁰Nanik Suryani, *op.cit.*, h.195.

⁴¹*Ibid.*, h.195-196

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴²

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan). Pendidikan bertujuan untuk Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal).

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang di selenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi). Sifatnya pendidikan formal yaitu diatur, berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.⁴³

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah oleh badan-badan pemerintah atau swasta secara teratur dalam waktu yang relatif singkat yang lebih menekankan pada kecakapan dan keterampilan

⁴²<http://bluejundi.wordpress.com/2012/10/23/sistem-pendidikan-nasional-dalam-uu-no-20-tahun-2003/> (Diakses: 10 November 2013)

⁴³Umar Tirtaraharja, dkk. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 264

tertentu, tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat seperti pendidikan formal.⁴⁴

Kemampuan orang tua mendidik anak, salah satunya ditentukan oleh latar belakang sosial yang dimiliki oleh orang tua tersebut, terutama mengenai pendidikan anak, perhatian terhadap sekolah, dan penyediaan sarana-sarana penunjang pendidikan di rumah. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin positif sikap mereka terhadap pendidikan. Sedangkan keluarga dengan status ekonomi rendah cenderung memandang pendidikan secara negatif.⁴⁵ Orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mengetahui dan memahami manfaat pentingnya pendidikan bagi persiapan masa depan anaknya. Sebaliknya orang tua yang tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah cenderung kurang peduli terhadap pendidikan anak.

Bidang-bidang pekerjaan yang ada di masyarakat semakin bertambah banyak yang masing-masing menuntut keterampilan, kemampuan, keahlian, dan pendidikan yang berbeda-beda. Tenaga kerja dapat dikelompokkan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya.

1. Tenaga kerja menurut kualitas
 - a. Tenaga kerja terdidik. Yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya seperti dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum
 - b. Tenaga kerja terampil. Yaitu tenaga kerja yang memerlukan kursus atau pelatihan bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya, misalkan tukang listrik montir, tukang las, dan sopir.

⁴⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali, 2004), hlm.302

⁴⁵Alwin dan Thornton, <http://bustanova.wordpress.com/2009/02/16/proposal-penelitian-hubungan-antara-status-sosial-ekonomi-dengan-motivasi-belajar-siswa-sd-di-depok/> (Diakses: 6 November 2013)

- c. Tenaga kerja tidak terdidik atau tidak terlatih. Yaitu tenaga kerja yang tidak melalui pendidikan tertentu dan latihan. Tenaga kerja ini mungkin menjadi tukang sapu jalan, penjaga sekolah atau pekerjaan lain yang tidak memerlukan pendidikan dan keterampilan.
2. Tenaga kerja menurut sifat kerjanya
 - a. Tenaga kerja rohaniah yaitu tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa dan karsa. Misalnya guru, editor, konsultan dan pengacara.
 - b. Tenaga kerja jasmaniah, yaitu tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi misalnya adalah tukang las, pengayuh becak, dan sopir.⁴⁶

Jenis pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa, hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan berkaitan erat dengan pendapatan. Orang tua yang berpendapatan tinggi akan lebih mudah memenuhi fasilitas belajar anak dan hal-hal lainnya yang semua itu dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Penghasilan orang tua adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat penghasilan orang biasanya didasarkan atas pekerjaan yang mereka lakukan pada suatu instansi baik instansi pemerintah maupun swasta, dari pekerjaan itu mereka akan mendapatkan suatu penghasilan sesuai dengan yang diberikan oleh pihak yang bersangkutan dimana mereka bekerja.

Indikator pendapatan rata-rata gaji karyawan dalam sebulan menurut UMP Provinsi DKI Jakarta menurut BPS tahun 2010 – 2012 dapat dilihat pada tabel 2.1:⁴⁷

⁴⁶Alam S, *Ekonomi* (Jakarta: Esis 2007), h. 54

⁴⁷http://www.bps.go.id/booklet/Booklet_Mei_2012.pdf (Diakses: 10 November 2013)

Tabel 2.1**Gaji Karyawan Sebulan Menurut Provinsi (Rupiah), 2010-2012**

Provinsi	2010		2011		2012
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
DKI Jakarta	1.925.662	1.998.864	2.052.692	2.076.158	2.129.674

Indikator tingkat pendapatan orang tua menurut UMP (Upah Minimum Propinsi) menurut BPS 2006 pada tabel 2.2, di ambil dari lindawati.⁴⁸

Tabel 2.2**Tingkat Pendapatan Orang Tua menurut UMP (Upah Minimum Provinsi)**

NO	Tingkat pendapatan orang tua	Kategori
1	< 900.560,00	Kecil
2	1000.000 – 2000.000	Sedang
3	> 2.100.000	Tinggi

Yang di hitung sebagai penghasilan atau pendapatan keluarga adalah penghasilan keluarga segala bentuk balas karya yang di peroleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi kongritnya. Penghasilan keluarga dapat bersumber pada:

1. Usaha sendiri (Wiraswasta) : misalnya berdagang mengerjakan sawah
2. Bekerja pada orang lain : misalnya bekerja dikantor atau perusahaan sebagai pegawai atau karyawan (baik swasta atau pun pemerintah)
3. Hasil dari milik : misalnya mempunyai sawah di sewakan, punya rumah di sewakan, punya uang di pinjamkan dengan bunga.⁴⁹

⁴⁸Lindawati, *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Fakultas ilmu sosial (Jakarta : FIS, 2008) h. 20

⁴⁹*Ibid*, hlm. 63

Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang, dapat juga dalam bentuk barang (misalnya tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri) atau fasilitas-fasilitas (misalnya rumah dinas, pengobatan gratis). Selain penghasilan, balas karya dan hasil milik tersebut mungkin masih ada penerimaan / uang masuk lain, misalnya berupa :

- a. Uang pensiun bagi mereka yang sudah lanjut usia dan dulu bekerja pada pemerintahan atau instansi lain
- b. Sumbangan atau hadiah misalnya sokongan dari saudara / family, warisan dari nenek, hadiah tabungan, dll
- c. Pinjaman atau hutang ini memang merupakan uang masuk tetapi pada suatu saat akan harus di lunasi/ di kembalikan⁵⁰

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain adalah tempat tinggal, barang berharga, dan jenis-jenis kendaraan pribadi.

Menurut Kaare Svalastoga dalam Aryana untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari tempat tinggal, dapat dilihat dari:

1. Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
2. Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanent, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.⁵¹

Dapat disimpulkan pada dasarnya rumah tinggal adalah tempat berlindung bagi manusia dari panas, ujan, dingin, binatang buas dan lain lain. Tempat

⁵⁰*Ibid.* hlm. 64

⁵¹https://docs.google.com/document/d/1WtG_x6jrA-Zlr8knZ2N_pWIMYKzdPzk-3bfROBKQUg4/edit?pli=1 (Diakses pada tanggal 26 Januari 2014)

tinggal juga tempat beristirahat, tempat tumbuh dan berkembangnya suatu keluarga.

Menurut Abdulsyani, “pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat”.⁵²

Barang-barang yang dimiliki oleh seseorang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar.

Kendaraan pribadi seperti sepeda, sepeda motor, mobil dan sebagainya dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang di maksud dengan status sosial ekonomi orang tua adalah tempat atau posisi seseorang di dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang-orang lain dalam kelompok tersebut.

Dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut : Pendidikan (Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Perhatian Terhadap Pendidikan,

⁵²https://docs.google.com/document/d/1WtG_x6jrA-Zlr8knZ2N_pWlMYKzdPzk-3bfROBKQUg4/edit?pli=1 (Diakses: 26 Januari 2014).

Wawasan Hidup, Disiplin), Pekerjaan (Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Buruh, Pedagang), Pendapatan (Pendapatan Pokok, Pendapatan Tambahan, Sumber Pendapatan, Fasilitas Belajar), Kepemilikan Barang (Rumah, Kendaraan, Tabungan, Fasilitas Tempat Tinggal, Tanah, Status Kepemilikan), Pemenuhan Kebutuhan (Kebutuhan Pokok, Kebutuhan Tambahan, Kepuasan Hidup).

B. Kerangka Berpikir

Setiap individu memiliki potensi untuk melakukan proses belajar dengan kapasitas masing-masing. Melalui proses belajar, seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya. Agar dapat mencapai tujuan belajar secara maksimal, seorang siswa membutuhkan motivasi yang kuat dan tepat dalam melakukan aktivitas belajar. Seorang siswa dapat belajar dengan rajin karena adanya daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya.

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial pertama-tama di dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, keluarga adalah wadah pertama untuk bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga mempunyai banyak fungsi, salah satunya adalah fungsi ekonomi. Dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak-anaknya adalah kebutuhan sekolah. Karena tanpa adanya dana yang mencukupi maka berbagai alat atau biaya untuk menopang pendidikan tidak

dapat terpenuhi. Oleh karena itu potensi atau kemampuan yang dimiliki anak tidak dapat tersalurkan dengan baik, sehingga dapat menghambat cita-cita anak.

Sepertinya hal ini dapat dianggap benar jika dilihat secara umum. Namun tidak menjadikan faktor ekonomi ini sebagai faktor mutlak yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena hal ini bergantung pada sikap-sikap orang tuanya dan interaksi antara orang tua dengan anaknya ataupun sebaliknya. Apabila status sosial ekonomi orang tua memuaskan atau berkecukupan, tetapi mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya, hal tersebut juga tidak akan menguntungkan bagi perkembangan sosial anak-anaknya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan memerlukan berbagai fasilitas belajar yang pengadaannya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan adanya perhatian dari orang tua dalam pendidikan anaknya. Jadi faktor ekonomi sangat mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak dan memotivasi belajar siswa, selain faktor-faktor pendorong lainnya.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan bahwa faktor ekonomi dapat memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena dapat dipastikan anak mempunyai alat-alat yang cukup untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas maka dirumuskan hipotesis: “Terdapat Hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMK N 10 Jakarta. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang diraih siswa.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Jakarta, yang berlokasi di Jl. SMEA 6 Mayjend Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, bahwa di dalam sekolah tersebut pada umumnya status sosial ekonomi orang tua siswa tergolong menengah kebawah, hal ini dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan variabel-variabel dalam judul peneliti yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena pada waktu tersebut peneliti telah menyelesaikan kegiatan perkuliahan sehingga akan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁵⁴

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (status sosial ekonomi orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar).

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) p.7.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.160.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁵

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI PM yang berjumlah 67 siswa. Peneliti memilih kelas XI PM dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI PM memiliki motivasi belajar yang rendah. Serta peneliti lebih mengenal kelas XI PM pada saat peneliti dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁶. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 55 siswa dari populasi terjangkau.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak sederhana dengan cara proporsional. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing kelas tersebut.⁵⁷

⁵⁵Sugiyono, *op.cit*, p.90.

⁵⁶*Ibid.*,p. 90

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit*, p.139.

Penentuan jumlah sampel siswa kelas XI PM dapat dilihat pada tabel

III.1

Tabel III. 1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran

Kelas	Jumlah Siswa di Kelas	Perhitungan	Sampel
XI PM 1	30	$(30/67) \times 55$	25
XI PM 2	37	$(37/67) \times 55$	30
Jumlah	67		55

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan motivasi belajar sebagai variabel terikat diberi simbol Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar yang didasarkan pada kebutuhan yang mempengaruhi perilaku siswa demi mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar mencerminkan indikator-indikator antara lain kebutuhan yang mencerminkan sub indikator kebutuhan fisiologis,

kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kasih, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan untuk mewujudkan diri (aktualisasi diri). Perilaku yang mencerminkan sub indikator belajar mandiri, kreatif dalam belajar dan semangat belajar. Tujuan yang mencerminkan sub indikator prestasi akademik dan prestasi non akademik. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	Valid	No. Butir Uji Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kebutuhan	1. Kebutuhan fisiologis	1,2,35	22		1,2,35,22	1,2,31	20
	2. Kebutuhan akan rasa aman	3	5	5	3	3	
	3. Kebutuhan cinta kasih	8	26		8,26	7	24
	4. Kebutuhan akan Penghargaan	11	6,10,9,29		11,6,10,9,29	10	5,9,8,26
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	7,12,16	23		7,12,16,23	6,11,14	21
Perilaku	1. Belajar mandiri	4,13,21	15	13	4,21,15	4,19	13
	2. Kreatif dalam belajar	20,24	25		20,24,25	18,22	23
	3. Semangat belajar	18,36	14,27,17		18,36,14,27,17	16,32	14,25,15
Tujuan	1. Prestasi akademik	19,30,32,34	31	34	19,30,32,31	17,27,30	28
	2. Prestasi non akademik	28,33		28	33	29	
Jumlah		22	14		32	19	13

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3**Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrument yang berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel III. 2

Tahap berikutnya konsep instrument tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI AP di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Sebagai kelas uji coba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 58$$

Dimana :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi : deviasi skor butir dari Xi

xt : deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap butir butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian totalnya:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\} \quad 59$$

Keterangan:

r_{ii} = Nilai reabilitas instrumen

⁵⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

⁵⁹Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*, h.89

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

s_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}}{n}^{60}$$

2. Status Sosial Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah tempat atau posisi seseorang di dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang lain dalam kelompok tersebut.

b. Definisi operasional

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepemilikan barang. Berdasarkan tolak ukur indikator pendidikan baik dari tingkat pendidikan orang tua, pendidikan formal, pendidikan non formal, perhatian terhadap pendidikan, wawasan hidup, dan disiplin. Jenis pekerjaan baik pekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, buruh, dan pedagang. Tingkat pendapatan baik dari pendapatan pokok, pendapatan tambahan, sumber

⁶⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004) h. 350

pendapatan, dan fasilitas belajar. Sedangkan rumah, kendaraan, tabungan, fasilitas tempat tinggal, tanah dan status kepemilikan sebagai bagian dari kepemilikan barang yang dimiliki. Untuk pemenuhan kebutuhan yaitu kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, dan kepuasan hidup. Status sosial ekonomi diukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Indikator Status Sosial Ekonomi (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Uji Final
Pendidikan	1. Pendidikan Formal	1, 2, 4, 5	4, 5	1, 2	1, 2
	2. Pendidikan non formal	3, 6, 7, 8, 9, 10	8	3, 6, 7, 9, 10	3, 4, 5, 6, 7
	3. Perhatian terhadap pendidikan	37		37	34
	4. Wawasan hidup	38		38	35
	5. Disiplin	39		39	36
Pekerjaan	1. Pegawai Negeri	11, 12		11, 12	8, 9
	2. Pegawai Swasta	13, 14		13, 14	10, 11
	3. Buruh	15, 16		15, 16	12, 13
	4. Pedagang	20		20	17
Pendapatan	1. Pendapatan pokok	17		17	14
	2. Pendapatan tambahan	18, 21, 22		18, 21, 22	15, 18, 19
	3. Sumber pendapatan	19, 23		19, 23	16, 20
	4. Fasilitas belajar	24		24	21
Kepemilikan barang yang dimiliki	1. Rumah	28, 30, 31, 33		28, 30, 31, 33	25, 27, 28, 30
	2. Kendaraan	26		26	23
	3. Tabungan	35, 36		35, 36	32, 33
	4. Fasilitas tempat tinggal	32, 34		32, 34	29, 31
	5. Tanah	29		29	26
	6. Status kepemilikan	27		27	24
Pemenuhan Kebutuhan	1. Kebutuhan pokok	41		41	38
	2. Kebutuhan Tambahan	25		25	22
	3. Kepuasan Hidup	40		40	37

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua adalah kuesioner berbentuk skala tingkat. Pernyataan dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator tentang status sosial ekonomi orang tua.

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari kuesioner bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh respon dari kuesioner yang telah diisi.⁶¹ Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala penilaian status sosial ekonomi (Variable X)

NO	Alternative jawaban	Bobot Skor
1.	Jawaban = A	5
2.	Jawaban = B	4
3.	Jawaban = C	3
4.	Jawaban = D	2
5.	Jawaban = E	1

d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Proses validasi instrumen status sosial ekonomi orang tua siswa ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala tingkat sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel status sosial ekonomi orang tua seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua.

Proses validasi dilakukan pada siswa kelas XI AP di SMK Negeri

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alvabeta, 2005) h.81

10 Jakarta Timur, dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$rit = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 62$$

Dimana :

rit : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi : jumlah kuadrat deviasi skor xi

xt : jumlah kuadrat deviasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya di hitung reliabilitas terhadap butir butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya :

$$rii = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\} \quad 63$$

⁶²Djaali, Pengukuran Bidang Pendidikan, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2005),h.117

⁶³Ibid, h.89

Keterangan

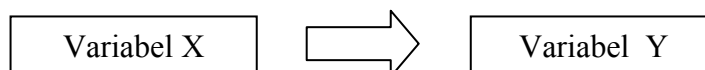
- r_{ii} = Reabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir yang valid
 s_i = Jumlah varians butir
 s_t = Jumlah varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}$$

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) dengan variabel Y (Motivasi belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan

X : Variabel Bebas, Yaitu Status Sosial Ekonomi

Y : Variabel Terikat, Yaitu : Prestasi Belajar

⇒ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi

orang tua dan motivasi belajar. Sehingga dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{64}$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy^{35}}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05, dengan menggunakan rumus:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |^{65}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

⁶⁴Drs Supardi, Mpd. Dkk Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Diadit media. Oktober 2009) h. 119

⁶⁵*Ibid.* h. 83

Hipotesis Statistik :

Ho : Y atas X berdistribusi normal

Hi : Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

Ho : $\beta = 0$ ⁶⁶

Hi : $\beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = a + bX$

Hi : $Y \neq a + Bx$

⁶⁶Sujoko Efferin, dkk. *Metode Penelitian untuk Akuntansi* (Malang: Banyu Media Publishing, 2004) h. 121

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Terima H_0 jika F hitung $< F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,
berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA berikut :

Tabel III.6
Daftar Analisa Varians untuk uji Kelinieran dan Uji
Keberartian Regresi

Sumber Varians	Derajat bebas (DK)	Jumlah kuadrat (JK)	Rata rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung (F_o)	F tabel
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F(1 - \alpha)_{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k- 2	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	ns) $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$F(1 - \alpha)_{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$\left\{ \frac{(\sum Y)^2}{N} - \frac{\sum Y^2}{N} \right\}$	$\frac{JK (G)}{db(G)}$	RJK (G)	

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 67$$

Keterangan : r_{xy} + Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus :

$$t : \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 68$$

Keterangan :

T = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product Moment

n = Banyak sample atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho > 0$

⁶⁷Prof. DR sugiyono, *Op Cit.* h. 213

⁶⁸Drs. Supardi, Mpd. Dkk, *Op Cit.* h. 110

Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X (Sosial ekonomi)⁶⁹

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Product Moment

⁶⁹*Ibid*, h. 105

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel independen dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

1. Data Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi belajar siswa memiliki 36 pernyataan dalam instrumen penelitian yang terbagi kedalam tiga dimensi yaitu pertama kebutuhan, kedua adalah perilaku, dan ketiga tujuan.

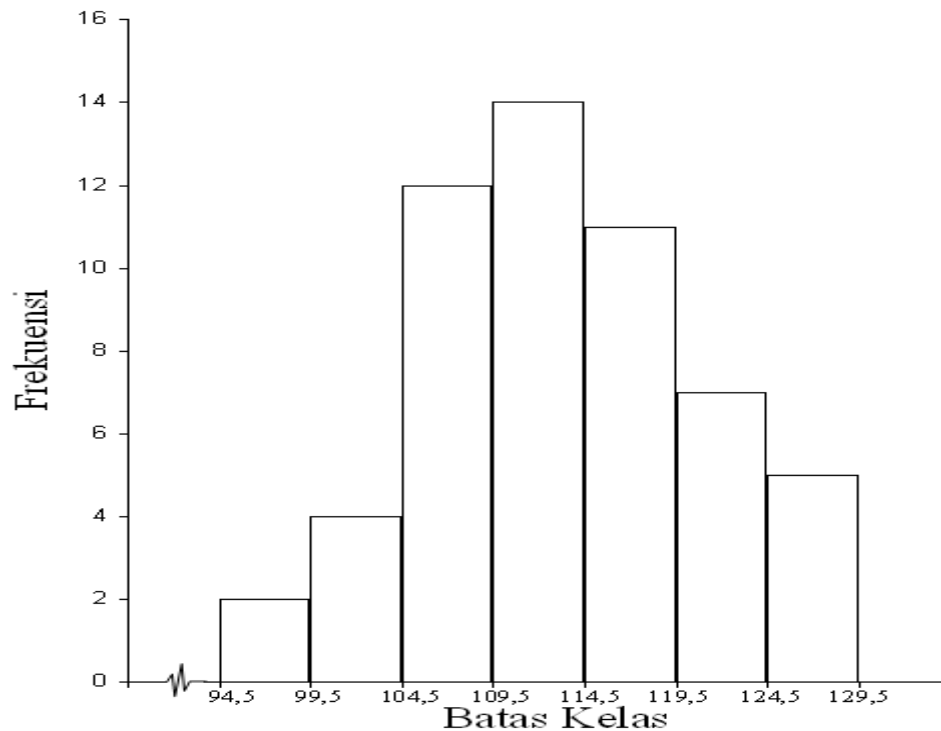
Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert dengan 32 pernyataan dan diisi oleh 55 orang siswa kelas X PM di SMK Negeri 10 Jakarta sebagai responden. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel motivasi belajar siswa antara 95 (nilai

terendah) sampai dengan 129 (nilai tertinggi), skor rata-rata sebesar 113,38. Varians sebesar 59,055 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 7,685.

Distribusi frekuensi data tingkat status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini. Diketahui rentang skor 34, kelas interval 7, dimana untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$) dan panjang kelas 5.

Distribusi frekuensi data motivasi belajar siswa pada tabel IV.1 di bawah ini

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
95 - 99	94,5	99,5	2	3.6%
100 - 104	99,5	104,5	4	7.3%
105 - 109	104,5	109,5	12	21.8%
110 - 114	109,5	114,5	14	25.5%
115 - 119	114,5	119,5	11	20.0%
120 - 124	119,5	124,5	7	12.7%
125 - 129	124,5	129,5	5	9.1%
Total			55	100%



Gambar IV.1
GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

Berdasarkan tabel distribusi pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar siswa yaitu 14 terletak pada interval kelas ke 4 antara 110-114 dengan frekuensi relatif sebesar 25,5%, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke-1 yakni antara 95-99 dengan frekuensi relatif masing-masing sebesar 3,6 %.

2. Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)

Secara keseluruhan status sosial ekonomi memiliki 38 pertanyaan dalam instrument yang terbagi yang terbagi kedalam empat dimensi, yaitu tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan kepemilikan barang yang dimiliki.

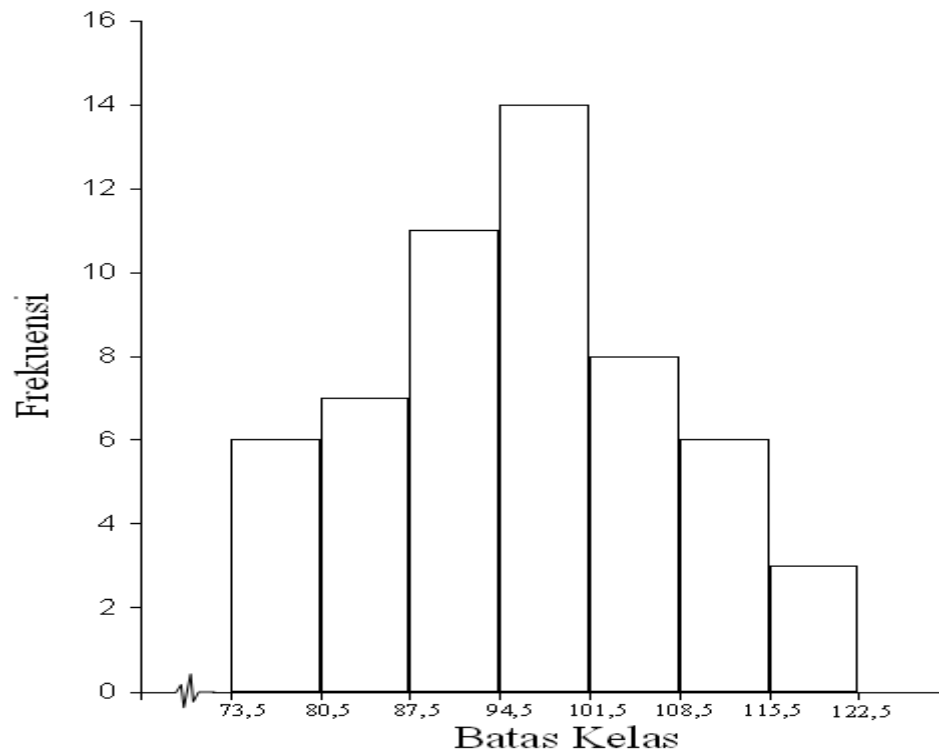
Data status sosial ekonomi diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert dengan 38 pernyataan dan diisi oleh 55 orang responden yang merupakan siswa yang berminat melanjutkan sekolah ke SMK. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel tingkat status sosial ekonomi antara 74 (nilai terendah) sampai dengan 122 (nilai tertinggi), skor rata-rata sebesar 96,36. Varians sebesar 133,902 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 11,572.

Distribusi frekuensi data tingkat status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini. Diketahui rentang skor 48, kelas interval 7, dimana untuk mendapatkan banyak interval ini dicari dengan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$) dan panjang kelas 7.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Status Sosial Ekonomi
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74 - 80	73,5	80,5	6	10.9%
81 - 87	80,5	87,5	7	12.7%
88 - 94	87,5	94,5	11	20.0%
95 - 101	94,5	101,5	14	25.5%
102 - 108	101,5	108,5	8	14.5%
109 - 115	108,5	115,5	6	10.9%
116 - 122	115,5	122,5	3	5.5%
Total			55	100%

**Untuk mempermudah penafsiran dan Data Tingkat Status Sosial Ekonomi
maka data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut :**



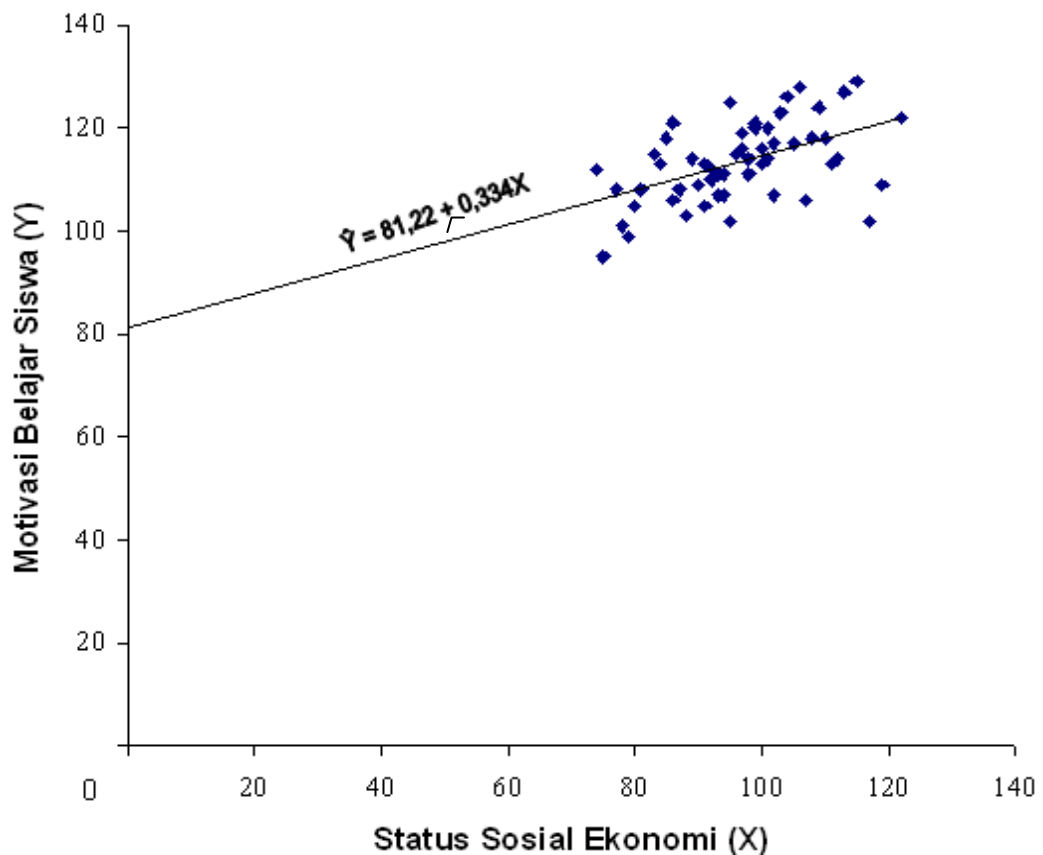
Gambar IV.2
GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X(TINGKAT STATUS SOSIAL EKONOMI)

Berdasarkan tabel distribusi pada gambar IV. 2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Status Sosial Ekonomi yaitu 14 terletak pada interval kelas ke 4 antara 95-101 dengan frekuensi relatif sebesar 25,5 %, dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval kelas ke 7 yakni antara 116-122 dengan frekuensi relatif sebesar 5,5 %.

B. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,334 dan konstanta sebesar 81,22. Dengan demikian bentuk hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor status sosial ekonomi akan mengakibatkan kenaikan motivasi belajar siswa sebesar 0,334 skor pada konstanta 81,22

Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:



C. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas galat Taksiran Y Atas X

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk sampel sebanyak 55 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,052 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata (α) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0.119, ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,052 < 0.119$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 3

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Y- \hat{Y}

No.	Galat Taksiran	Lo	L_{tabel} (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,052	0.119	Terima Ho	Normal

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta Timur”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin positif status ekonomi maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin negatif status sosial ekonomi maka makin rendah pula motivasi belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi tingkat status sosial ekonomi (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.4

Tabel IV. 4

**Tabel ANAVA Untuk Pengujian
Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	55	710238,00			
Regresi (a)	1	707049,02			
Regresi (b/a)	1	805,50	805,50	17,91 ^{*)}	4,03
Residu	53	2383,49	44,97		
Tuna Cocok	40	1872,99	46,82		
Galat Kekeliruan	13	510,50	39,27	1,192	2,34

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (17,91) > F_{tabel} (4,03)$

^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,192) < F_{tabel} (2,34)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2) = 53$ pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 17,91$ sedangkan $F_{tabel} = 4,03$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 17,91 > F_{tabel} = 4,03$ sehingga regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 40$ dan dk penyebut $(n-k) = 13$ dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 1.192$ sedangkan $F_{tabel} = 2,34$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan persepsi terhadap kualitas produk mempunyai hubungan positif dengan keputusan membeli melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$.

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara persepsi terhadap kualitas produk dengan keputusan membeli konsumen diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,503$. Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5.

Tabel IV.5

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,503	25,26 %	4,23	1,680

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor tingkat status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 diatas diperoleh $t_{hitung} = 4,23$ dan $t_{tabel} = 1,680$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,503$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dengan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,503)^2 = 0,2526$. Hal ini berarti sebesar 25,26 % variasi motivasi belajar siswa ditentukan oleh tingkat status sosial ekonomi orang tua, sedangkan 64,67 % motivasi belajar siswa di tentukan oleh faktor-faktor lainnya.

E. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,23 jauh lebih besar dari pada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yaitu 1,680. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar akan mengakibatkan kenaikan motivasi belajar sebesar 0,334 skor pada konstanta 81,22

Hasil analisis korelasi sederhana antara tingkat status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,503. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan yang positif antara status sosial

ekonomi orang tua dengan motivasi belajar dengan kata lain semakin positif status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, makin negatif status sosial ekonomi orang tua makin rendah pula motivasi belajar siswa.

Besarnya variasi variabel motivasi belajar siswa ditentukan oleh status sosial ekonomi orang tua dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,2526 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 25,26 % variasi perubahan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta Timur ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat status sosial ekonomi orang tua tersebut. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 25,26% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara tingkat status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa sesuai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti temui ketika melakukan penelitian, masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, namun demikian penelitian belum dapat mengungkapkan secara nyata apakah tingkat status sosial

ekonomi orang tua banyak mempengaruhi motivasi belajar siswa di karenakan diantaranya adalah :

1. Keterbatasan faktor yang diteliti, yaitu peneliti hanya meneliti mengenai hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa juga berhubungan dengan faktor-faktor lainnya.
2. Terbatasnya waktu dalam penelitian, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam penyebaran dan pengisian kuesioner untuk uji coba maupun kuesioner penelitian dan Keterbatasan biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak relevan seperti yang diharapkan.
3. Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari tentu masih ada kelemahan – kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bisa jadi dalam hal jumlah sampel dan teknik pengambilan sampelnya, instrumennya atau hal hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta khususnya kelas XI PM.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan hasil taksiran regresi Motivasi Belajar atas Status Sosial Ekonomi berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data dan perhitungan yang menggunakan rumus korelasi produk moment dapat memberikan hasil yang menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien r , yakni 0.503. dengan demikian hasil penelitian ini memberikan kesimpulan adanya hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di sekolah. Artinya, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di sekolah dan sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi orang tua akan semakin rendah motivasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan Koefisien determinan sebesar 25,26 % variasi Motivasi Belajar siswa ditentukan oleh Status Sosial Ekonomi, sedangkan sebesar 64,67 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka teori dan kerangka berpikir sebagaimana dikemukakan dimuka, yang menjelaskan adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil hasil penelitian terdahulu seperti yang di lakukan oleh Wening Patmi Rahayu, Nanik Suryani, dan Cynthia Devi Sudarno Putri yang menyimpulkan adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa status sosial ekonomi orang tua turut menentukan kemampuan motivasi belajar siswa semakin tinggi tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepemilikan barang yang dimiliki, pemenuhan kebutuhan oleh orang tua maka motivasi belajarnya akan semakin tinggi karena di berikan fasilitas-fasilitas guna menunjang faktor belajar siswa di sekolah. Dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi orang tua siswa, terutama berkenaan dengan upaya meningkatkan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepemilikan barang yang dimiliki, dan pemenuhan kebutuhan siswa dapat lebih di tingkatkan.

C. Saran - saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran saran sebagai berikut :

1. Karena adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa, maka bagi orang tua yang kondisi status sosial

ekonominya kurang mampu atau rendah dalam hal ini tingkat pendapatannya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya. Misalnya dengan mencari pendapatan tambahan lain sehingga dengan demikian mereka akan lebih mudah memenuhi fasilitas belajar anak dan hal-hal lainnya yang semua itu dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam meningkatkan prestasinya.

2. Bagi anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tetapi kondisi status sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu, diharapkan pemerintah dapat memperhatikan masalah pendidikan, yaitu dengan mengadakan program beasiswa atau program orang tua asuh yang bersedia membantu memenuhi biaya pendidikan anak tersebut, sehingga anak tidak putus sekolah dan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang terdapat di dalam sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan memberikan motivasi belajar siswa yang kuat. Sehingga membuat siswa mau belajar, mau berfikir, dan mau bekerja keras yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat. Suatu Interpretasi Kearifan Realitas Sosial*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2005.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Alam S , *Ekonomi*. Jakarta: Esis 2007.
- Alwin dan Thornton, 1984. Goleman, 1988. White, 1982. Dalam Woolfolk, 1993. <http://bustanova.wordpress.com/2009/02/16/proposal-penelitianhubungan-antara-status-sosial-ekonomi-dengan-motivasi-belajar-siswas-d-di-depok/>. (Diakses: 6 November 2013).
- Ary H Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004.
- Cynthia Dewi Sudarno Putri. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, (Diakses: 10 November 2013).
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2005.
- Drs Supardi, Mpd. Dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Diadit media. Oktober 2009.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2008.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (edisi tiga). Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Koesnandar, 2003, (<http://romi-proposalskripsi.blogspot.com/2012/05/pengaruh-media-pembelajaran-audio.html>) Diakses: 10 Februari 2013.
- Lindawati, *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Fakultas Ilmu Sosial. Jakarta : FIS, 2008.

- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nanik Suryani, *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/476/433>) (Diakses: 9 November 2013).
- Ngalim Purwanto M, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks, 2008.
- Salmah, Maria Ulfah, Basri. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Di Mas Pontianak" (<http://jurnal.unian.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3084>).
- Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alvabetha, 2005.
- Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Sujoko efferin, dkk. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Malang: Banyu Media Publishing, 2004.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali, 2004.
- Syafrina Nasution dan Lemta Tarigan. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. Jurnal Citizenship, Volume 00 Nomor 00 2013.
- Umar Tirtaraharja, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/rumah> (Diakses pada tanggal 18 Januari 2013).
- <http://bluejundi.wordpress.com/2012/10/23/sistem-pendidikan-nasional-dalam-uu-no-20-tahun-2003/> (Diakses: 10 November 2013).

<http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123551/Ah.Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan>. (Diakses: 10 Februari 2013).

<http://etd.eprints.ums.ac.id/8695/1/A210060160.pdf>. (Diakses: 10 Februari 2013).

<http://health.detik.com/read/2011/01/03/140103/1538082/775/salah-asuh-orangtua-bisa-jadi-masalah-anak-di-kemudian-hari>. (Diakses: 10 Februari 2013)

http://www.bps.go.id/booklet/Booklet_Mei_2012.pdf (Diakses: 10 November 2013)

https://docs.google.com/document/d/1WtG_x6jrA-Zlr8knZ2N_pWIMYKzdPzk-3bfROBKQUg4/edit?pli=1 (Diakses: 26 Januari 2014).



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3076/UN39.12/LT/2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

3 Desember 2013

Yth. Kepala SMK Negeri 10 Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Bastian Riffanie**
Nomor Registrasi : 8135095036
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 10 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 10 Jakarta".

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Dr. Syarifullah
NIP. 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 10 JAKARTA

BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jalan SMEA 6 – Mayjend. Sutoyo Cawang Kramatjati Jakarta Timur (13630)
Telp.(021)8091773 Fac.(021)8004289 email : smk10_jktdki@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : /-1.851.73 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Drs. Tikno Subadi**
NIP : 196001161986021001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMK Negeri 10 Jakarta

Menerangkan :

Nama : **Bastian Riffanie**
N I M : 8135095036
Proram Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi - Universitas Negeri Jakarta

telah melaksanakan **Penelitian** di sekolah SMK Negeri 10 Jakarta, Jl. SMEAN 6 May. Jend. Sutoyo Cawang Jakarta Timur. dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Hubungan Antar Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 10 Jakarta”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, 11 Desember 2013.

Kepala Sekolah,



Drs. Tikno Subadi

NIP 196001161986021001

Uji Coba Instrumen Variabel X
Status Sosial Ekonomi

No. Resp.	Butir Pernyataan																																									X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41			
1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	3	4	2	4	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	73	5329	
2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	2	4	4	5	1	2	5	3	3	2	4	2	5	4	2	2	1	4	94	8836	
3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	5	2	1	4	4	3	2	2	5	1	4	2	2	1	4	88	7744	
4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	5	3	4	4	5	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	5	2	4	3	91	8281	
5	3	3	3	3	1	2	2	1	5	4	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	5	3	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	5	139	19321	
6	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	5	5	2	1	3	85	7225	
7	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	2	1	3	3	1	4	5	1	5	5	3	2	2	4	1	1	4	2	2	2	4	94	8836	
8	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	3	4	1	4	1	1	2	3	3	2	2	1	1	4	4	1	1	4	77	5929	
9	3	3	3	1	1	1	1	5	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	2	3	4	4	3	2	2	5	4	2	2	4	1	1	4	2	3	1	5	96	9216	
10	3	3	3	3	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	4	2	3	3	5	4	5	1	2	5	4	3	2	4	4	2	5	3	4	2	4	108	11664	
11	3	3	5	3	1	5	5	1	5	5	5	2	2	2	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	164	26896
12	3	3	3	3	1	2	2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	2	5	4	5	2	4	123	15129	
13	3	3	3	3	5	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	1	5	4	3	2	4	2	1	4	2	3	1	5	100	10000	
14	3	4	3	3	5	5	5	3	2	5	2	2	2	2	5	2	4	2	2	1	5	2	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	153	23409
15	3	3	3	3	2	3	2	4	5	5	2	2	3	2	4	2	3	2	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	1	5	149	22201
16	1	3	3	3	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	2	2	1	1	4	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	4	2	2	2	3	79	6241	
17	3	3	3	3	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	4	1	3	3	4	4	5	2	5	5	4	3	2	1	2	2	5	2	4	1	4	106	11236	
18	3	3	3	3	5	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	2	5	4	3	2	4	2	1	5	2	4	1	5	103	10609	
19	3	3	3	3	2	2	2	1	5	3	1	2	1	2	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	2	4	135	18225	
20	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	5	1	1	4	4	1	2	4	2	1	4	2	2	2	4	86	7396	
21	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1	4	1	1	2	5	4	3	2	4	1	1	4	2	3	1	5	87	7569	
22	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	5	1	5	2	2	2	3	88	7744	
23	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	3	3	4	1	4	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	83	6889	
24	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	5	2	1	1	4	71	5041	
25	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	4	2	1	1	3	73	5329	
26	1	1	1	3	1	3	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	4	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	5	1	5	5	1	1	3	78	6084	
27	3	3	3	3	1	1	1	1	3	5	1	1	5	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	4	4	4	1	1	5	4	3	2	4	2	1	5	2	4	2	3	101	10201	
28	3	3	3	4	1	2	2	1	5	2	1	1	4	4	1	1	3	1	3	1	4	2	2	3	5	4	5	4	2	5	4	3	2	2	5	2	5	4	5	2	4	120	14400	
29	5	3	3	3	1	2	2	1	5	3	1	2	2	2	4	1	4	2	3	3	5	3	4	4	5	5	5	1	1	5	4	4	3	5	5	1	5	4	5	5	4	135	18225	
30	3	3	3	2	5	1	1	2	3	5	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	1	2	3	4	4	4	5	1	5	4	3	2	2	2	1	5	2	4	2	4	106	11236	
ΣX	77	81	78	82	49	48	44	49	95	78	37	37	43	39	47	34	83	51	69	47	104	51	82	90	114	114	119	64	67	117	107	91	70	89	87	62	134	92	89	55	119	3085	336441	
ΣX ²	221	237	226	240	135	112	96	111	359	252	63	51	89	63	117	42	251	105	177	113	414	109	250	292	480	474	525	192	203	525	397	293	180	317	333	204	614	328	317	137	489	336441		

Lampiran 2

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	77	221	8353	23.37	434.83	19200.17	0.649	0.361	Valid
2	81	237	8594	18.30	264.50	19200.17	0.446	0.361	Valid
3	78	226	8450	23.20	429.00	19200.17	0.643	0.361	Valid
4	82	240	8573	15.87	140.67	19200.17	0.255	0.361	Drop
5	49	135	5323	54.97	284.17	19200.17	0.277	0.361	Drop
6	48	112	5532	35.20	596.00	19200.17	0.725	0.361	Valid
7	44	96	5154	31.47	629.33	19200.17	0.810	0.361	Valid
8	49	111	5161	30.97	122.17	19200.17	0.158	0.361	Drop
9	95	359	10391	58.17	621.83	19200.17	0.588	0.361	Valid
10	78	252	8721	49.20	700.00	19200.17	0.720	0.361	Valid
11	37	63	4182	17.37	377.17	19200.17	0.653	0.361	Valid
12	37	51	4046	5.37	241.17	19200.17	0.751	0.361	Valid
13	43	89	4738	27.37	316.17	19200.17	0.436	0.361	Valid
14	39	63	4320	12.30	309.50	19200.17	0.637	0.361	Valid
15	47	117	5593	43.37	759.83	19200.17	0.833	0.361	Valid
16	34	42	3657	3.47	160.67	19200.17	0.623	0.361	Valid
17	83	251	8954	21.37	418.83	19200.17	0.654	0.361	Valid
18	51	105	5515	18.30	270.50	19200.17	0.456	0.361	Valid
19	69	177	7541	18.30	445.50	19200.17	0.752	0.361	Valid
20	47	113	5454	39.37	620.83	19200.17	0.714	0.361	Valid
21	104	414	11183	53.47	488.33	19200.17	0.482	0.361	Valid
22	51	109	5722	22.30	477.50	19200.17	0.730	0.361	Valid
23	82	250	8785	25.87	352.67	19200.17	0.500	0.361	Valid
24	90	292	9625	22.00	370.00	19200.17	0.569	0.361	Valid
25	114	480	12342	46.80	619.00	19200.17	0.653	0.361	Valid
26	114	474	12246	40.80	523.00	19200.17	0.591	0.361	Valid
27	119	525	12795	52.97	557.83	19200.17	0.553	0.361	Valid
28	64	192	7217	55.47	635.67	19200.17	0.616	0.361	Valid
29	67	203	7422	53.37	532.17	19200.17	0.526	0.361	Valid
30	117	525	12774	68.70	742.50	19200.17	0.646	0.361	Valid
31	107	397	11365	15.37	361.83	19200.17	0.666	0.361	Valid
32	91	293	9735	16.97	377.17	19200.17	0.661	0.361	Valid
33	70	180	7608	16.67	409.67	19200.17	0.724	0.361	Valid
34	89	317	9769	52.97	616.83	19200.17	0.612	0.361	Valid
35	87	333	9761	80.70	814.50	19200.17	0.654	0.361	Valid
36	62	204	7212	75.87	836.33	19200.17	0.693	0.361	Valid
37	134	614	14067	15.47	287.33	19200.17	0.527	0.361	Valid
38	92	328	9969	45.87	508.33	19200.17	0.542	0.361	Valid
39	89	317	9890	52.97	737.83	19200.17	0.732	0.361	Valid
40	55	137	6122	36.17	466.17	19200.17	0.559	0.361	Valid
41	119	489	12580	16.97	342.83	19200.17	0.601	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3085
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 336441
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 336441 - \frac{3085^2}{30} = 19200.17$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 77
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 1^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 3^2$
 $= 221$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 221 - \frac{77^2}{30} = 23.37$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (1 \times 73) + (3 \times 94) + (3 \times 88) + \dots + (3 \times 106)$
 $= 8353$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 8353 - \frac{77 \times 3085}{30}$
 $= 434.83$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{434.83}{\sqrt{23.37 \cdot 19200.17}} = 0.649$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid

Status Sosial Ekonomi

Lampiran

No. Resp.	Butir Pernyataan																																						X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	3	4	2	4	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	68	4624	
2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	2	4	4	5	1	2	5	3	3	2	4	2	5	4	2	2	1	4	89	7921	
3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	5	2	1	4	4	3	2	2	5	1	4	2	2	1	4	81	6561	
4	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	5	3	4	4	5	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	5	2	4	3	88	7744	
5	3	3	3	2	2	5	4	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	5	3	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	5	134	17956	
6	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	5	5	2	1	3	80	6400	
7	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	2	1	3	3	1	4	5	1	5	5	3	2	2	4	1	1	4	2	2	2	4	89	7921	
8	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	3	4	1	4	1	1	2	3	3	2	2	1	1	4	4	1	1	4	72	5184	
9	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	2	3	4	4	3	2	2	5	4	2	2	4	1	1	4	2	3	1	5	89	7921	
10	3	3	3	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	4	2	3	3	5	4	5	1	2	5	4	3	2	4	4	2	5	3	4	2	5	102	10404	
11	3	3	5	5	5	5	5	2	2	2	4	2	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	159	25281	
12	3	3	3	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	2	5	4	5	2	4	118	13924	
13	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	1	5	4	3	2	4	2	1	4	2	3	1	5	90	8100	
14	3	4	3	5	5	2	5	2	2	2	2	5	2	4	2	2	1	5	2	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	142	20164
15	3	3	3	3	2	5	5	2	2	3	2	4	2	3	2	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	1	5	140	19600
16	1	3	3	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	2	2	1	1	4	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	4	2	2	2	3	74	5476	
17	3	3	3	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	4	1	3	3	4	4	5	2	5	5	4	3	2	1	2	2	5	2	4	1	4	98	9604	
18	3	3	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	2	5	4	3	2	4	2	1	5	2	4	1	5	94	8836	
19	3	3	3	2	2	5	3	1	2	1	2	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	2	4	129	16641	
20	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	5	1	1	4	4	1	2	4	2	1	4	2	2	2	4	80	6400	
21	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1	4	1	1	2	5	4	3	2	4	1	1	4	2	3	1	5	82	6724	
22	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	5	1	5	2	2	2	3	85	7225	
23	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	1	3	3	4	1	4	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	78	6084	
24	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	5	2	1	1	4	66	4356	
25	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	4	2	1	1	3	69	4761	
26	1	1	1	3	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	4	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	5	1	5	5	1	1	3	72	5184	
27	3	3	3	1	1	3	5	1	1	5	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	4	4	4	1	1	5	4	3	2	4	2	1	5	2	4	2	3	96	9216	
28	3	3	3	2	2	5	2	1	1	4	4	1	1	3	1	3	1	4	2	2	3	5	4	5	4	2	5	4	3	2	2	5	2	5	4	5	2	4	114	12996	
29	5	3	3	2	2	5	3	1	2	2	2	4	1	4	2	3	3	5	3	4	4	5	5	5	1	1	5	4	4	3	5	5	1	5	4	5	5	4	130	16900	
30	3	3	3	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	4	1	2	3	4	4	4	5	1	5	4	3	2	2	2	1	5	2	4	2	4	97	9409	
ΣX	77	81	78	48	44	95	78	37	37	43	39	47	34	83	51	69	47	104	51	82	90	114	114	119	64	67	117	107	91	70	89	87	62	134	92	89	55	119	2905	299517	
ΣX ²	221	237	226	112	96	359	252	63	51	89	63	117	42	251	105	177	113	414	109	250	292	480	474	525	192	203	525	397	293	180	317	333	204	614	328	317	137	489			

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)**

$\Sigma X_t = 2905$

$\Sigma X_t^2 = 299517$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	77	221	7874	23.37	417.83	18216.17	0.640	0.361	Valid
2	81	237	8091	18.30	247.50	18216.17	0.429	0.361	Valid
3	78	226	7964	23.20	411.00	18216.17	0.632	0.361	Valid
4	48	112	5227	35.20	579.00	18216.17	0.723	0.361	Valid
5	44	96	4874	31.47	613.33	18216.17	0.810	0.361	Valid
6	95	359	9810	58.17	610.83	18216.17	0.593	0.361	Valid
7	78	252	8220	49.20	667.00	18216.17	0.705	0.361	Valid
8	37	63	3957	17.37	374.17	18216.17	0.665	0.361	Valid
9	37	51	3819	5.37	236.17	18216.17	0.755	0.361	Valid
10	43	89	4476	27.37	312.17	18216.17	0.442	0.361	Valid
11	39	63	4081	12.30	304.50	18216.17	0.643	0.361	Valid
12	47	117	5291	43.37	739.83	18216.17	0.832	0.361	Valid
13	34	42	3444	3.47	151.67	18216.17	0.604	0.361	Valid
14	83	251	8446	21.37	408.83	18216.17	0.655	0.361	Valid
15	51	105	5209	18.30	270.50	18216.17	0.469	0.361	Valid
16	69	177	7117	18.30	435.50	18216.17	0.754	0.361	Valid
17	47	113	5175	39.37	623.83	18216.17	0.737	0.361	Valid
18	104	414	10547	53.47	476.33	18216.17	0.483	0.361	Valid
19	51	109	5424	22.30	485.50	18216.17	0.762	0.361	Valid
20	82	250	8297	25.87	356.67	18216.17	0.520	0.361	Valid
21	90	292	9078	22.00	363.00	18216.17	0.573	0.361	Valid
22	114	480	11641	46.80	602.00	18216.17	0.652	0.361	Valid
23	114	474	11548	40.80	509.00	18216.17	0.590	0.361	Valid
24	119	525	12071	52.97	547.83	18216.17	0.558	0.361	Valid
25	64	192	6812	55.47	614.67	18216.17	0.611	0.361	Valid
26	67	203	7021	53.37	533.17	18216.17	0.541	0.361	Valid
27	117	525	12034	68.70	704.50	18216.17	0.630	0.361	Valid
28	107	397	10700	15.37	338.83	18216.17	0.640	0.361	Valid
29	91	293	9185	16.97	373.17	18216.17	0.671	0.361	Valid
30	70	180	7172	16.67	393.67	18216.17	0.714	0.361	Valid
31	89	317	9213	52.97	594.83	18216.17	0.606	0.361	Valid
32	87	333	9226	80.70	801.50	18216.17	0.661	0.361	Valid
33	62	204	6823	75.87	819.33	18216.17	0.697	0.361	Valid
34	134	614	13252	15.47	276.33	18216.17	0.521	0.361	Valid
35	92	328	9417	45.87	508.33	18216.17	0.556	0.361	Valid
36	89	317	9336	52.97	717.83	18216.17	0.731	0.361	Valid
37	55	137	5805	36.17	479.17	18216.17	0.590	0.361	Valid
38	119	489	11840	16.97	316.83	18216.17	0.570	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Status Sosial Ekonomi**

No.	Varians
1	0.78
2	0.61
3	0.77
4	1.17
5	1.05
6	1.94
7	1.64
8	0.58
9	0.18
10	0.91
11	0.41
12	1.45
13	0.12
14	0.71
15	0.61
16	0.61
17	1.31
18	1.78
19	0.74
20	0.86
21	0.73
22	1.56
23	1.36
24	1.77
25	1.85
26	1.78
27	2.29
28	0.51
29	0.57
30	0.56
31	1.77
32	2.69
33	2.53
34	0.52
35	1.53
36	1.77
37	1.21
38	0.57
Σ	43.77

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{221 - \frac{77^2}{30}}{30} = 0.78$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{299517 - \frac{2905^2}{30}}{30} = 607.21$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{38}{38-1} \left(1 - \frac{43.77}{607.2} \right)$$

$$= 0.953$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Uji Coba Instrumen Variabel Y
Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Pernyataan																																				Y total	Y total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	4	4	3	4	2	2	4	1	3	2	3	5	1	3	3	1	1	4	2	1	1	1	3	3	5	3	4	2	3	1	4	1	5	1	3	97	9409
2	5	5	5	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	1	5	4	5	4	3	140	19600
3	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	2	4	5	5	5	1	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	154	23716
4	4	5	5	3	2	2	4	2	1	3	4	3	4	2	3	5	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	5	3	4	3	4	121	14641
5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	157	24649
6	4	5	5	3	5	2	4	5	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	5	5	3	3	5	1	5	3	4	4	3	125	15625
7	5	5	5	4	5	3	5	5	1	4	4	3	4	2	3	4	2	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	1	5	3	5	4	4	132	17424
8	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	3	4	2	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	149	22201
9	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	4	153	23409
10	4	4	4	3	1	2	4	5	1	3	2	3	2	1	3	4	2	5	5	2	2	2	1	4	1	4	2	5	3	4	1	5	1	4	5	4	108	11664
11	5	5	4	4	4	3	5	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	1	5	4	5	4	4	137	18769
12	2	4	4	3	4	2	4	4	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	5	2	4	3	5	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	109	11881
13	2	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	162	26244
14	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	156	24336
15	5	5	5	3	4	2	2	4	2	3	4	3	5	2	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	5	1	5	4	1	1	3	3	5	4	3	116	13456
16	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	4	4	5	2	5	3	3	5	1	5	5	1	5	5	5	4	5	145	21025
17	4	4	5	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	5	2	3	3	1	2	4	5	5	1	5	5	4	4	3	115	13225
18	4	5	4	2	4	2	3	4	1	3	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	2	5	3	3	1	4	2	5	1	5	104	10816
19	4	4	5	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	5	1	3	1	4	3	4	4	3	5	2	3	3	3	5	2	3	1	5	2	4	4	3	114	12996
20	5	5	5	4	2	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	156	24336
21	2	4	4	2	2	3	3	4	1	1	3	3	5	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	4	5	3	3	4	107	11449
22	4	4	4	3	4	2	1	4	1	3	3	3	4	1	1	4	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	5	1	4	1	4	4	3	104	10816
23	5	5	5	3	5	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	5	4	4	1	5	4	5	4	4	130	16900
24	5	5	5	4	4	3	4	5	1	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	1	4	4	5	4	4	1	5	4	5	4	4	138	19044
25	5	5	5	2	5	4	3	5	2	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	4	4	5	2	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	144	20736
26	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	151	22801
27	4	5	5	3	5	2	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	5	1	5	2	5	3	3	121	14641
28	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	151	22801
29	4	4	4	3	3	1	1	5	1	2	4	2	3	2	2	4	1	3	4	2	1	5	2	3	3	4	2	4	5	5	1	4	4	4	4	3	109	11881
30	4	4	4	3	4	1	4	3	1	3	3	2	3	1	1	5	1	3	5	2	1	4	2	3	3	2	1	4	1	5	1	3	3	4	3	3	100	10000
ΣY_i	130	139	139	100	113	89	104	130	53	108	115	102	113	85	97	126	64	107	126	107	98	123	71	115	98	120	99	127	112	131	45	140	112	134	119	114	3905	520491
ΣY_i^2	588	651	651	350	467	295	396	582	121	426	459	372	441	295	353	544	164	415	544	411	358	537	197	457	348	524	367	559	464	599	103	664	472	608	505	452		

Lampiran 3

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	130	588	17173	24.67	251.33	12190.17	0.458	0.361	Valid
2	139	651	18262	6.97	168.83	12190.17	0.579	0.361	Valid
3	139	651	18250	6.97	156.83	12190.17	0.538	0.361	Valid
4	100	350	13291	16.67	274.33	12190.17	0.609	0.361	Valid
5	113	467	14796	41.37	87.17	12190.17	0.123	0.361	Drop
6	89	295	12093	30.97	508.17	12190.17	0.827	0.361	Valid
7	104	396	13864	35.47	326.67	12190.17	0.497	0.361	Valid
8	130	582	17148	18.67	226.33	12190.17	0.474	0.361	Valid
9	53	121	7319	27.37	420.17	12190.17	0.727	0.361	Valid
10	108	426	14622	37.20	564.00	12190.17	0.838	0.361	Valid
11	115	459	15331	18.17	361.83	12190.17	0.769	0.361	Valid
12	102	372	13695	25.20	418.00	12190.17	0.754	0.361	Valid
13	113	441	14803	15.37	94.17	12190.17	0.218	0.361	Drop
14	85	295	11719	54.17	654.83	12190.17	0.806	0.361	Valid
15	97	353	13132	39.37	505.83	12190.17	0.730	0.361	Valid
16	126	544	16631	14.80	230.00	12190.17	0.541	0.361	Valid
17	64	164	8688	27.47	357.33	12190.17	0.618	0.361	Valid
18	107	415	14311	33.37	383.17	12190.17	0.601	0.361	Valid
19	126	544	16624	14.80	223.00	12190.17	0.525	0.361	Valid
20	107	411	14440	29.37	512.17	12190.17	0.856	0.361	Valid
21	98	358	13328	37.87	571.67	12190.17	0.841	0.361	Valid
22	123	537	16423	32.70	412.50	12190.17	0.653	0.361	Valid
23	71	197	9609	28.97	367.17	12190.17	0.618	0.361	Valid
24	115	457	15280	16.17	310.83	12190.17	0.700	0.361	Valid
25	98	348	13030	27.87	273.67	12190.17	0.470	0.361	Valid
26	120	524	15996	44.00	376.00	12190.17	0.513	0.361	Valid
27	99	367	13360	40.30	473.50	12190.17	0.676	0.361	Valid
28	127	559	16551	21.37	19.83	12190.17	0.039	0.361	Drop
29	112	464	14992	45.87	413.33	12190.17	0.553	0.361	Valid
30	131	599	17317	26.97	265.17	12190.17	0.462	0.361	Valid
31	45	103	6166	35.50	308.50	12190.17	0.469	0.361	Valid
32	140	664	18463	10.67	239.67	12190.17	0.665	0.361	Valid
33	112	472	15167	53.87	588.33	12190.17	0.726	0.361	Valid
34	134	608	17535	9.47	92.67	12190.17	0.273	0.361	Drop
35	119	505	15956	32.97	466.17	12190.17	0.735	0.361	Valid
36	114	452	15126	18.80	287.00	12190.17	0.600	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

1. Kolom ΣY_t = Jumlah skor total = 3905
2. Kolom ΣY_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 520491
3. Kolom Σy_t^2 = $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 520491 - \frac{3905^2}{30} = 12190.17$
4. Kolom ΣY = Jumlah skor tiap butir = 130
5. Kolom ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 4^2$
 $= 588$
6. Kolom Σy^2 = $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 588 - \frac{130^2}{30} = 24.67$
7. Kolom $\Sigma Y \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 97) + (5 \times 140) + (5 \times 154) + \dots + (4 \times 100)$
 $= 17173$
8. Kolom $\Sigma y \cdot y_t$ = $\Sigma Y \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y_t)}{n} = 17173 - \frac{130 \times 3905}{30}$
 $= 251.33$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma y \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{251.33}{\sqrt{24.67 \cdot 12190.17}} = 0.458$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid
Motivasi Belajar Siswa**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																Y total	Y total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2	3	1	3	3	1	1	4	2	1	1	1	3	3	5	3	2	3	1	4	1	1	3	79	6241
2	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	1	5	4	4	3	122	14884
3	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	2	5	5	5	1	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	135	18225
4	4	5	5	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	5	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	5	3	3	4	107	11449
5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	141	19881
6	4	5	5	3	2	4	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	5	5	3	5	1	5	3	4	3	109	11881
7	5	5	5	4	3	5	5	1	4	4	3	2	3	4	2	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	1	5	3	4	4	115	13225
8	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	3	4	2	5	4	5	5	1	5	5	5	5	131	17161
9	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	2	5	5	5	4	136	18496
10	4	4	4	3	2	4	5	1	3	2	3	1	3	4	2	5	5	2	2	2	1	4	1	4	2	3	4	1	5	1	5	4	96	9216
11	5	5	4	4	3	5	5	1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1	5	4	4	4	120	14400
12	2	4	4	3	2	4	4	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	5	2	4	3	5	2	3	4	3	4	4	3	2	94	8836
13	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	147	21609
14	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	140	19600
15	5	5	5	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	5	1	4	1	1	3	3	4	3	97	9409
16	5	5	5	5	3	5	5	2	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	4	5	2	5	3	3	5	5	5	1	5	5	4	5	131	17161
17	4	4	5	3	3	3	4	1	2	4	3	2	2	3	1	2	4	3	3	5	2	3	3	1	2	5	5	1	5	5	4	3	100	10000
18	4	5	4	2	2	3	4	1	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	4	2	1	5	87	7569
19	4	4	5	3	4	2	3	3	2	4	2	5	1	3	1	4	3	4	4	3	5	2	3	3	3	2	3	1	5	2	4	3	100	10000
20	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	142	20164
21	2	4	4	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	1	4	5	3	4	93	8649
22	4	4	4	3	2	1	4	1	3	3	3	1	1	4	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	5	1	4	1	4	3	88	7744
23	5	5	5	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	112	12544
24	5	5	5	4	3	4	5	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	1	4	4	4	4	1	5	4	4	4	120	14400
25	5	5	5	2	4	3	5	2	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	4	5	2	5	3	5	3	5	5	1	5	5	4	4	126	15876
26	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	134	17956
27	4	5	5	3	2	4	4	1	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	5	1	5	2	3	3	103	10609
28	5	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	133	17689
29	4	4	4	3	1	1	5	1	2	4	2	2	2	4	1	3	4	2	1	5	2	3	3	4	2	5	5	1	4	4	4	3	95	9025
30	4	4	4	3	1	4	3	1	3	3	2	1	1	5	1	3	5	2	1	4	2	3	3	2	1	1	5	1	3	3	3	3	85	7225
ΣYi	130	139	139	100	89	104	130	53	108	115	102	85	97	126	64	107	126	107	98	123	71	115	98	120	99	112	131	45	140	112	119	114	3418	401124
ΣYi²	588	651	651	350	295	396	582	121	426	459	372	295	353	544	164	415	544	411	358	537	197	457	348	524	367	464	599	103	664	472	505	452		

Lampiran 6

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

$$\Sigma Y_t = 3418$$

$$\Sigma Y_t^2 = 401124$$

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	130	588	15039	24.67	227.67	11699.87	0.424	0.361	Valid
2	139	651	15996	6.97	159.27	11699.87	0.558	0.361	Valid
3	139	651	15989	6.97	152.27	11699.87	0.533	0.361	Valid
4	100	350	11668	16.67	274.67	11699.87	0.622	0.361	Valid
5	89	295	10634	30.97	493.93	11699.87	0.821	0.361	Valid
6	104	396	12178	35.47	328.93	11699.87	0.511	0.361	Valid
7	130	582	15033	18.67	221.67	11699.87	0.474	0.361	Valid
8	53	121	6458	27.37	419.53	11699.87	0.741	0.361	Valid
9	108	426	12845	37.20	540.20	11699.87	0.819	0.361	Valid
10	115	459	13453	18.17	350.67	11699.87	0.761	0.361	Valid
11	102	372	12033	25.20	411.80	11699.87	0.758	0.361	Valid
12	85	295	10336	54.17	651.67	11699.87	0.819	0.361	Valid
13	97	353	11532	39.37	480.47	11699.87	0.708	0.361	Valid
14	126	544	14581	14.80	225.40	11699.87	0.542	0.361	Valid
15	64	164	7641	27.47	349.27	11699.87	0.616	0.361	Valid
16	107	415	12587	33.37	396.13	11699.87	0.634	0.361	Valid
17	126	544	14579	14.80	223.40	11699.87	0.537	0.361	Valid
18	107	411	12692	29.37	501.13	11699.87	0.855	0.361	Valid
19	98	358	11731	37.87	565.53	11699.87	0.850	0.361	Valid
20	123	537	14427	32.70	413.20	11699.87	0.668	0.361	Valid
21	71	197	8460	28.97	370.73	11699.87	0.637	0.361	Valid
22	115	457	13405	16.17	302.67	11699.87	0.696	0.361	Valid
23	98	348	11431	27.87	265.53	11699.87	0.465	0.361	Valid
24	120	524	14027	44.00	355.00	11699.87	0.495	0.361	Valid
25	99	367	11748	40.30	468.60	11699.87	0.682	0.361	Valid
26	112	464	13157	45.87	396.47	11699.87	0.541	0.361	Valid
27	131	599	15198	26.97	272.73	11699.87	0.486	0.361	Valid
28	45	103	5434	35.50	307.00	11699.87	0.476	0.361	Valid
29	140	664	16190	10.67	239.33	11699.87	0.677	0.361	Valid
30	112	472	13344	53.87	583.47	11699.87	0.735	0.361	Valid
31	119	505	14027	32.97	468.93	11699.87	0.755	0.361	Valid
32	114	452	13271	18.80	282.60	11699.87	0.603	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Motivasi Belajar Siswa**

No.	Varians
1	0.82
2	0.23
3	0.23
4	0.56
5	1.03
6	1.18
7	0.62
8	0.91
9	1.24
10	0.61
11	0.84
12	1.81
13	1.31
14	0.49
15	0.92
16	1.11
17	0.49
18	0.98
19	1.26
20	1.09
21	0.97
22	0.54
23	0.93
24	1.47
25	1.34
26	1.53
27	0.90
28	1.18
29	0.36
30	1.80
31	1.10
32	0.63
Σ	30.47

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{588 - \frac{130^2}{30}}{30} = 0.82$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{401124 - \frac{3418^2}{30}}{30} = 390.00$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{32}{32-1} \left(1 - \frac{30.47}{390.0} \right)$$

$$= 0.952$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Penelitian
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																						Skor Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	3	3	3	1	2	1	3	3	1	5	1	1	1	1	1	2	1	2	5	3	1	1	3	4	1	4	2	1	5	3	3	2	4	4	1	4	2	2	90			
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	5	3	4	4	1	3	3	4	4	3	2	1	2	1	4	5	5	83			
3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	1	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	2	4	5	5	5	3	4	106			
4	3	3	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	4	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	5	4	87			
5	3	2	3	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	4	1	4	3	2	1	1	4	3	4	1	5	1	1	5	4	3	2	3	2	2	3	5	2	3	93			
6	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	3	4	1	4	2	1	5	3	3	2	2	1	1	4	4	1	74			
7	1	1	1	1	1	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	5	1	2	4	4	4	4	2	2	5	3	4	2	4	1	2	4	4	3	91			
8	3	3	3	1	2	1	2	5	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	5	1	3	3	4	4	5	1	2	5	4	3	2	4	5	1	5	2	4	101			
9	3	3	3	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	3	1	4	2	5	5	5	1	3	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	110			
10	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	4	1	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	2	4	2	4	4	4	4	102			
11	3	3	3	5	2	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	5	3	3	3	4	4	3	1	1	5	3	3	2	4	1	1	4	2	1	96			
12	3	3	3	5	5	5	3	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	5	5	5	2	5	4	4	117			
13	3	3	3	2	2	2	4	3	5	1	1	3	1	1	1	3	2	3	5	5	1	4	3	5	4	5	2	2	5	4	3	3	4	3	3	4	2	1	5	2	2	109
14	3	3	3	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	5	2	2	1	1	4	1	3	1	1	5	3	3	2	1	1	4	2	2	78			
15	3	1	3	2	3	2	3	5	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	3	2	3	3	4	1	5	1	2	5	4	3	2	4	1	5	5	4	2	2	100			
16	3	3	3	5	1	2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	5	4	5	1	2	1	4	4	2	4	2	2	5	2	4	98			
17	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	1	4	4	5	103			
18	3	3	3	1	2	1	2	5	5	1	2	1	1	5	1	2	1	1	3	5	1	1	3	4	4	3	1	1	5	4	1	2	2	2	1	3	2	3	91			
19	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	2	1	4	1	2	3	5	4	4	1	2	5	3	3	2	1	5	2	5	5	5	93			
20	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	5	2	2	5	3	3	2	4	5	1	4	2	2	86			
21	3	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	3	3	4	4	5	1	2	5	4	3	2	2	2	4	4	3	4	92			
22	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	3	1	2	4	5	1	1	5	4	3	2	3	1	1	5	2	1	77			
23	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	1	5	4	3	2	4	1	1	4	2	1	80			
24	3	3	3	1	3	1	2	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	1	2	1	5	1	4	5	2	84			
25	3	3	3	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	1	1	3	1	3	1	4	1	2	3	5	4	5	1	1	5	4	3	2	4	2	1	5	2	2	97			
26	4	5	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	3	1	2	1	4	1	2	2	5	4	5	4	2	5	4	3	4	2	1	5	4	4	2	105			
27	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	3	4	3	5	4	4	1	1	5	4	3	2	5	5	2	4	2	5	98			
28	2	3	2	5	5	2	2	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	2	1	5	5	5	5	1	1	1	4	3	2	4	2	5	4	2	97			
29	4	3	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	5	1	3	3	3	4	3	4	1	1	4	2	4	5	2	1	5	5	3	95			
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	3	5	4	5	1	2	5	4	3	2	4	2	1	4	2	2	79			
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	2	4	2	1	3	3	2	88			
32	2	3	2	1	3	1	2	5	4	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	1	3	3	5	4	4	1	2	4	3	4	2	3	4	3	5	4	4	100			
33	3	3	3	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	5	1	5	4	5	4	5	1	2	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	115			
34	3	3	3	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	3	2	3	4	5	4	5	1	1	4	4	4	2	1	1	2	4	5	5	99			
35	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	3	1	1	5	3	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	81			
36	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	2	3	2	3	5	4	5	3	3	5	4	3	2	1	4	2	4	3	2	107			
37	3	1	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	2	3	4	4	5	4	2	5	3	3	2	4	1	3	3	4	2	2	3	94			
38	1	3	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	5	1	3	2	1	4	4	1	3	3	4	4	5	1	3	3	2	3	2	1	2	1	4	2	1	86			
39	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	1	4	1	1	1	3	3	2	1	5	2	2	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	2	5	5	4	3	108			
40	3	2	3	2	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	1	1	5	4	2	1	5	2	2	2	94				

No. Resp.	Butir Pernyataan																																						Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
42	2	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	5	4	5	1	3	3	5	1	3	3	3	5	4	3	2	4	2	1	5	3	4	97
43	3	3	3	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	2	4	2	2	5	3	4	95
44	3	3	3	3	2	2	2	5	5	1	1	1	1	1	1	3	3	4	5	5	2	3	3	5	5	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	122
45	3	4	3	1	3	4	4	5	5	1	1	1	1	4	1	3	3	2	1	4	2	3	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	1	5	5	5	4	2	119
46	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	4	5	3	2	5	3	3	3	2	3	3	4	2	99
47	5	3	5	1	1	1	1	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	3	4	1	3	1	3	4	4	3	2	1	1	1	3	2	2	85
48	3	3	3	1	1	1	1	5	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	2	4	2	5	5	2	2	101
49	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	5	1	3	1	3	1	4	1	3	3	4	2	4	2	2	1	3	4	2	4	2	1	5	2	2	89
50	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	3	2	4	5	1	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	2	75
51	2	3	2	1	1	3	4	3	2	5	1	1	1	1	3	2	1	1	4	1	2	3	5	4	2	3	3	5	4	4	2	4	2	2	5	4	4	2	102
52	3	2	3	5	4	5	4	5	5	1	1	1	1	5	1	3	1	2	1	5	1	1	3	5	1	3	1	2	5	4	1	2	4	5	3	4	4	5	112
53	2	3	2	1	1	4	3	2	4	1	1	1	1	5	1	3	2	2	1	4	3	3	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	2	5	5	4	2	113
54	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	5	2	3	3	5	4	4	3	1	4	3	3	2	4	4	3	5	4	5	104
55	2	3	2	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	3	1	3	5	4	5	1	1	1	4	1	4	4	2	3	5	3	4	92
Σ	144	146	144	92	93	97	101	185	160	63	57	72	61	94	63	148	97	120	104	190	101	148	170	219	196	221	130	125	223	197	170	132	172	152	133	239	177	164	5300

Data Penelitian
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	5	1	3	3	4	1	4	5	1	5	3	3	3	5	3	4	4	3	1	4	5	109	
2	5	5	2	5	2	4	5	1	5	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	1	5	3	115	
3	5	5	4	5	1	4	5	2	4	4	2	4	5	5	5	1	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	128	
4	4	5	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	1	4	4	108	
5	4	5	3	5	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	5	3	111	
6	4	5	3	5	3	4	5	1	5	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	5	3	5	5	1	4	4	112	
7	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	5	1	2	4	4	1	4	5	1	4	3	3	3	5	1	5	5	5	3	5	5	113	
8	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	5	5	5	5	1	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5	120	
9	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118	
10	4	4	4	4	2	2	5	1	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	5	2	4	4	4	4	1	5	4	107	
11	5	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	5	5	115	
12	5	5	3	3	3	1	5	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	1	4	2	3	3	4	2	4	5	4	1	4	4	102	
13	5	5	4	1	2	5	5	1	5	5	5	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	124
14	5	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	5	2	3	3	1	2	4	5	5	1	4	5	101
15	5	5	3	4	2	4	5	3	3	5	5	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	5	1	4	4	5	1	5	1	5	2	113	
16	5	5	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	5	4	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	1	5	3	114	
17	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	2	5	2	123	
18	4	5	3	4	4	4	3	2	5	3	3	3	2	1	5	2	3	5	4	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	1	5	3	105	
19	5	4	4	1	3	4	5	1	5	2	3	2	1	3	4	2	5	5	4	5	2	3	4	1	4	2	5	4	4	1	4	5	107	
20	5	5	4	2	3	4	5	1	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	3	5	1	5	5	121	
21	5	5	3	5	4	2	3	1	4	4	4	3	2	5	5	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	1	5	1	110	
22	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	108	
23	5	4	3	4	4	3	4	1	5	2	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	2	1	3	2	1	2	4	3	3	1	5	5	105	
24	4	5	4	5	2	5	5	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	5	1	5	3	113	
25	5	5	2	5	3	3	5	1	2	5	5	3	2	3	4	3	4	5	4	3	5	1	5	3	5	3	5	2	5	1	5	4	116	
26	5	5	4	1	4	3	5	3	1	4	3	4	4	5	3	1	4	5	4	5	4	2	5	4	3	4	5	2	4	1	5	5	117	
27	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	5	1	3	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	5	5	111	
28	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	3	4	1	5	1	119	
29	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	5	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	102	
30	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	5	5	99	
31	4	4	3	2	2	5	5	2	2	5	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	1	5	4	103	
32	5	4	4	5	2	4	4	1	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	116	
33	5	4	4	5	1	5	5	2	3	5	4	5	3	5	5	1	3	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	129	
34	5	4	4	2	1	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	1	5	4	121	

No.	Butir Pernyataan																												Skor				
35	5	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	108
36	5	5	4	5	3	4	4	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	5	2	4	5	106
37	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	5	2	4	4	111
38	3	5	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	2	1	4	2	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	4	4	4	1	5	5	106
39	4	4	4	3	1	4	5	4	2	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	5	4	2	4	2	5	4	118
40	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	3	5	2	4	3	107
41	4	4	4	2	2	4	5	2	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	5	5	113
42	5	5	3	5	3	3	4	1	2	5	4	4	3	3	5	2	3	4	2	3	5	2	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	119
43	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	125
44	4	5	5	5	2	4	4	3	3	4	5	4	5	5	1	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	5	4	2	4	2	5	3	122
45	4	5	4	5	1	4	5	1	5	5	4	5	4	3	4	2	3	5	3	3	5	1	4	2	4	1	1	1	5	1	4	5	109
46	5	4	3	4	2	4	5	1	3	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	1	5	5	120
47	5	4	4	4	5	3	4	1	1	4	4	4	2	4	5	2	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	1	5	1	118
48	5	5	3	5	4	5	5	1	1	5	3	3	2	3	4	2	3	5	4	3	4	1	5	3	5	4	5	2	5	1	4	4	114
49	4	5	5	5	4	5	5	1	5	3	3	3	2	1	5	1	4	5	5	3	1	5	5	3	3	5	1	4	5	1	4	3	114
50	4	5	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	5	1	3	1	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	5	2	3	1	5	2	95
51	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	1	5	5	117
52	5	5	5	2	2	5	4	2	3	5	3	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	1	4	5	114
53	5	5	4	5	3	4	4	1	3	4	3	4	3	5	5	2	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	1	5	5	127
54	5	5	3	5	4	4	5	1	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	2	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	1	5	3	126
55	5	5	4	5	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	112
Σ	252	248	194	212	150	202	235	105	178	217	191	207	163	185	225	116	195	233	191	187	217	128	218	181	216	192	227	183	237	83	252	216	6236

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 122 - 74 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,74 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74 - 80	73.5	80.5	6	10.9%
81 - 87	80.5	87.5	7	12.7%
88 - 94	87.5	94.5	11	20.0%
95 - 101	94.5	101.5	14	25.5%
102 - 108	101.5	108.5	8	14.5%
109 - 115	108.5	115.5	6	10.9%
116 - 122	115.5	122.5	3	5.5%
Jumlah			55	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 129 - 95 \\ &= 34\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

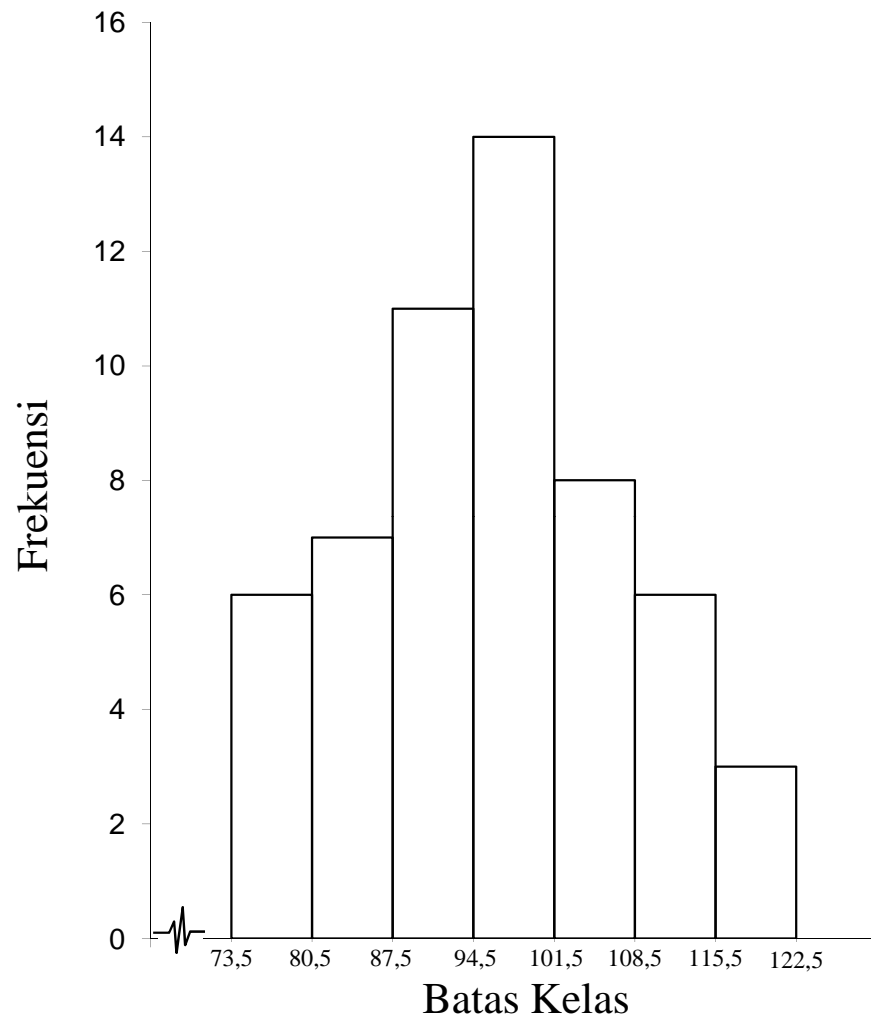
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,74 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

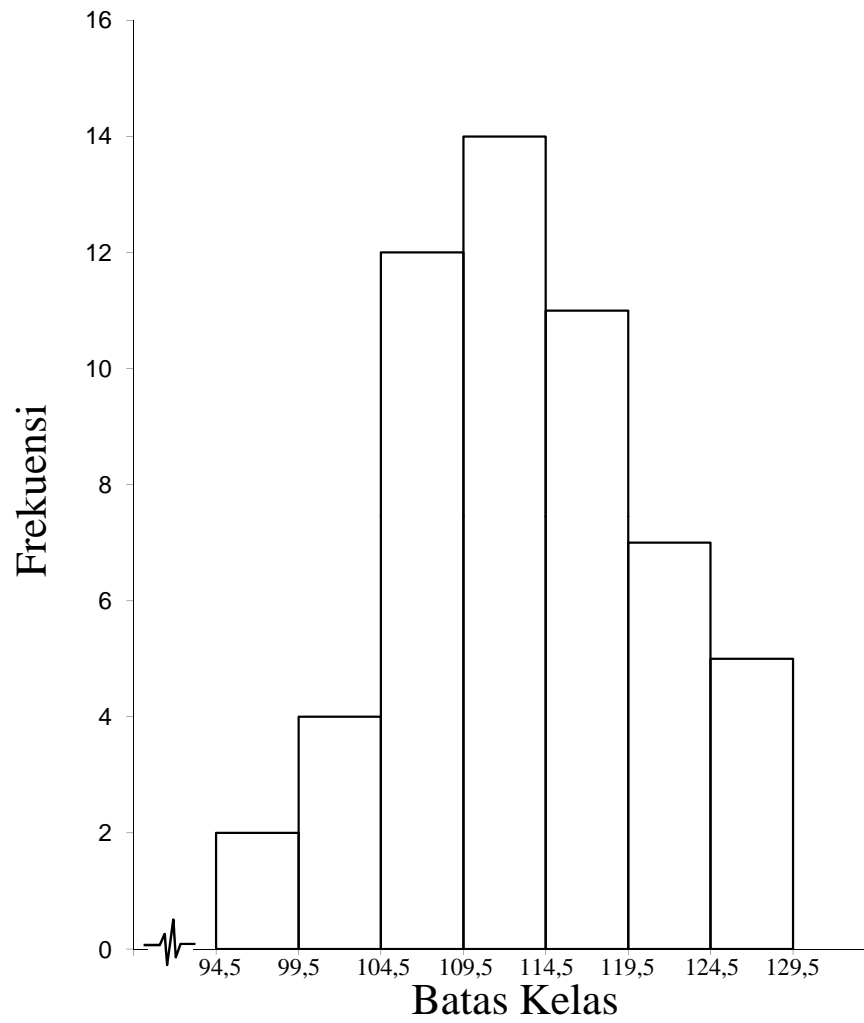
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
95 - 99	94.5	99.5	2	3.6%
100 - 104	99.5	104.5	4	7.3%
105 - 109	104.5	109.5	12	21.8%
110 - 114	109.5	114.5	14	25.5%
115 - 119	114.5	119.5	11	20.0%
120 - 124	119.5	124.5	7	12.7%
125 - 129	124.5	129.5	5	9.1%
Jumlah			55	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



**Grafik Histogram
Variabel Y**



**Hasil Data Mentah Variabel X (Status Sosial Ekonomi)
dan Varibel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	90	109
2	83	115
3	106	128
4	87	108
5	93	111
6	74	112
7	91	113
8	101	120
9	110	118
10	102	107
11	96	115
12	117	102
13	109	124
14	78	101
15	100	113
16	98	114
17	103	123
18	91	105
19	93	107
20	86	121
21	92	110
22	77	108
23	80	105
24	84	113
25	97	116
26	105	117
27	98	111
28	97	119
29	95	102
30	79	99
31	88	103
32	100	116
33	115	129
34	99	121
35	81	108
36	107	106

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
37	94	111
38	86	106
39	108	118
40	94	107
41	111	113
42	97	119
43	95	125
44	122	122
45	119	109
46	99	120
47	85	118
48	101	114
49	89	114
50	75	95
51	102	117
52	112	114
53	113	127
54	104	126
55	92	112

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	90	109	-6.36	-4.38	40.50	19.20
2	83	115	-13.36	1.62	178.59	2.62
3	106	128	9.64	14.62	92.86	213.69
4	87	108	-9.36	-5.38	87.68	28.96
5	93	111	-3.36	-2.38	11.31	5.67
6	74	112	-22.36	-1.38	500.13	1.91
7	91	113	-5.36	-0.38	28.77	0.15
8	101	120	4.64	6.62	21.50	43.80
9	110	118	13.64	4.62	185.95	21.33
10	102	107	5.64	-6.38	31.77	40.73
11	96	115	-0.36	1.62	0.13	2.62
12	117	102	20.64	-11.38	425.86	129.55
13	109	124	12.64	10.62	159.68	112.75
14	78	101	-18.36	-12.38	337.22	153.31
15	100	113	3.64	-0.38	13.22	0.15
16	98	114	1.64	0.62	2.68	0.38
17	103	123	6.64	9.62	44.04	92.51
18	91	105	-5.36	-8.38	28.77	70.25
19	93	107	-3.36	-6.38	11.31	40.73
20	86	121	-10.36	7.62	107.40	58.04
21	92	110	-4.36	-3.38	19.04	11.44
22	77	108	-19.36	-5.38	374.95	28.96
23	80	105	-16.36	-8.38	267.77	70.25
24	84	113	-12.36	-0.38	152.86	0.15
25	97	116	0.64	2.62	0.40	6.85
26	105	117	8.64	3.62	74.59	13.09
27	98	111	1.64	-2.38	2.68	5.67
28	97	119	0.64	5.62	0.40	31.56
29	95	102	-1.36	-11.38	1.86	129.55
30	79	99	-17.36	-14.38	301.50	206.84
31	88	103	-8.36	-10.38	69.95	107.78
32	100	116	3.64	2.62	13.22	6.85
33	115	129	18.64	15.62	347.31	243.93
34	99	121	2.64	7.62	6.95	58.04
35	81	108	-15.36	-5.38	236.04	28.96
36	107	106	10.64	-7.38	113.13	54.49
37	94	111	-2.36	-2.38	5.59	5.67
38	86	106	-10.36	-7.38	107.40	54.49
39	108	118	11.64	4.62	135.40	21.33

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
40	94	107	-2.36	-6.38	5.59	40.73
41	111	113	14.64	-0.38	214.22	0.15
42	97	119	0.64	5.62	0.40	31.56
43	95	125	-1.36	11.62	1.86	134.98
44	122	122	25.64	8.62	657.22	74.27
45	119	109	22.64	-4.38	512.40	19.20
46	99	120	2.64	6.62	6.95	43.80
47	85	118	-11.36	4.62	129.13	21.33
48	101	114	4.64	0.62	21.50	0.38
49	89	114	-7.36	0.62	54.22	0.38
50	75	95	-21.36	-18.38	456.40	337.89
51	102	117	5.64	3.62	31.77	13.09
52	112	114	15.64	0.62	244.50	0.38
53	113	127	16.64	13.62	276.77	185.45
54	104	126	7.64	12.62	58.31	159.22
55	92	112	-4.36	-1.38	19.04	1.91
Jumlah	5300	6236			7230.73	3188.982

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5300}{55} \\ &= 96.36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{6236}{55} \\ &= 113.38\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{7230.73}{54} \\ &= 133.902\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{3188.98}{54} \\ &= 59.055\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{133.902} \\ &= 11.572\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{59.055} \\ &= 7.685\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	74	112	5476	12544	8288
2	2	1	75	95	5625	9025	7125
3	3	1	77	108	5929	11664	8316
4	4	1	78	101	6084	10201	7878
5	5	1	79	99	6241	9801	7821
6	6	1	80	105	6400	11025	8400
7	7	1	81	108	6561	11664	8748
8	8	1	83	115	6889	13225	9545
9	9	1	84	113	7056	12769	9492
10	10	1	85	118	7225	13924	10030
11	11	2	86	121	7396	14641	10406
12			86	106	7396	11236	9116
13	12	1	87	108	7569	11664	9396
14	13	1	88	103	7744	10609	9064
15	14	1	89	114	7921	12996	10146
16	15	1	90	109	8100	11881	9810
17	16	2	91	113	8281	12769	10283
18			91	105	8281	11025	9555
19	17	2	92	110	8464	12100	10120
20			92	112	8464	12544	10304
21	18	2	93	111	8649	12321	10323
22			93	107	8649	11449	9951
23	19	2	94	111	8836	12321	10434
24			94	107	8836	11449	10058
25	20	2	95	102	9025	10404	9690
26			95	125	9025	15625	11875
27	21	1	96	115	9216	13225	11040
28	22	3	97	116	9409	13456	11252
29			97	119	9409	14161	11543
30			97	119	9409	14161	11543
31	23	2	98	114	9604	12996	11172
32			98	111	9604	12321	10878
33	24	2	99	121	9801	14641	11979
34			99	120	9801	14400	11880
35	25	2	100	113	10000	12769	11300
36	26	2	100	116	10000	13456	11600
37	27	2	101	120	10201	14400	12120
38	28	2	101	114	10201	12996	11514

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
39	29	2	102	107	10404	11449	10914
40	30	2	102	117	10404	13689	11934
41	31	1	103	123	10609	15129	12669
42	32	1	104	126	10816	15876	13104
43	33	1	105	117	11025	13689	12285
44	34	1	106	128	11236	16384	13568
45	35	1	107	106	11449	11236	11342
46	36	1	108	118	11664	13924	12744
47	37	1	109	124	11881	15376	13516
48	38	1	110	118	12100	13924	12980
49	39	1	111	113	12321	12769	12543
50	40	1	112	114	12544	12996	12768
51	41	1	113	127	12769	16129	14351
52	42	1	115	129	13225	16641	14835
53	43	1	117	102	13689	10404	11934
54	44	1	119	109	14161	11881	12971
55	45	1	122	122	14884	14884	14884
Jumlah	45	61	5300	6236	517958	710238	603337

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 55 \\ \Sigma X &= 5300 \\ \Sigma X^2 &= 517958 \\ \Sigma Y &= 6236 \\ \Sigma Y^2 &= 710238 \\ \Sigma XY &= 603337\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{6236 \cdot 517958 - 5300 \cdot 603337}{55 \cdot 517958 - 5300^2} \\ &= \frac{3229986088 - 3197686100}{28487690 - 28090000} \\ &= \frac{32299988}{397690} \\ &= 81.219\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{55 \cdot 603337 - 5300 \cdot 6236}{55 \cdot 517958 - 5300^2} \\ &= \frac{33183535 - 33050800}{28487690 - 28090000} \\ &= \frac{132735}{397690} \\ &= 0.33376\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

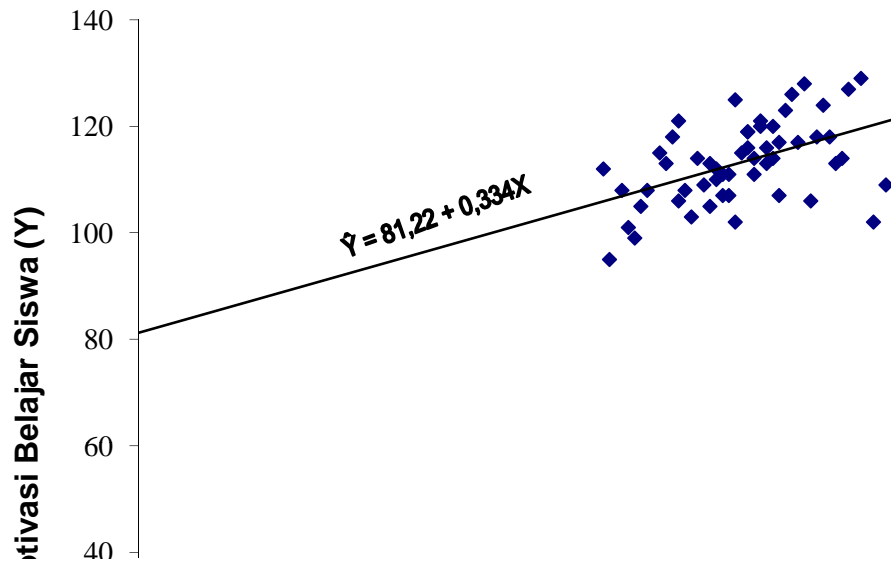
$$\hat{Y} = 81.22 + 0.334 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$	\hat{Y}
1	74	81.22 + 0.334 . 74	105.918
2	75	81.22 + 0.334 . 75	106.251
3	77	81.22 + 0.334 . 77	106.919
4	78	81.22 + 0.334 . 78	107.253
5	79	81.22 + 0.334 . 79	107.586
6	80	81.22 + 0.334 . 80	107.920
7	81	81.22 + 0.334 . 81	108.254
8	83	81.22 + 0.334 . 83	108.922
9	84	81.22 + 0.334 . 84	109.255
10	85	81.22 + 0.334 . 85	109.589
11	86	81.22 + 0.334 . 86	109.923
12	86	81.22 + 0.334 . 86	109.923
13	87	81.22 + 0.334 . 87	110.257
14	88	81.22 + 0.334 . 88	110.590
15	89	81.22 + 0.334 . 89	110.924
16	90	81.22 + 0.334 . 90	111.258
17	91	81.22 + 0.334 . 91	111.592
18	91	81.22 + 0.334 . 91	111.592
19	92	81.22 + 0.334 . 92	111.925
20	92	81.22 + 0.334 . 92	111.925
21	93	81.22 + 0.334 . 93	112.259
22	93	81.22 + 0.334 . 93	112.259
23	94	81.22 + 0.334 . 94	112.593
24	94	81.22 + 0.334 . 94	112.593
25	95	81.22 + 0.334 . 95	112.927
26	95	81.22 + 0.334 . 95	112.927
27	96	81.22 + 0.334 . 96	113.260
28	97	81.22 + 0.334 . 97	113.594
29	97	81.22 + 0.334 . 97	113.594
30	97	81.22 + 0.334 . 97	113.594
31	98	81.22 + 0.334 . 98	113.928
32	98	81.22 + 0.334 . 98	113.928
33	99	81.22 + 0.334 . 99	114.262
34	99	81.22 + 0.334 . 99	114.262
35	100	81.22 + 0.334 . 100	114.596
36	100	81.22 + 0.334 . 100	114.596
37	101	81.22 + 0.334 . 101	114.929

n	X	$\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$	\hat{Y}
38	101	81.22 + 0.334 . 101	114.929
39	102	81.22 + 0.334 . 102	115.263
40	102	81.22 + 0.334 . 102	115.263
41	103	81.22 + 0.334 . 103	115.597
42	104	81.22 + 0.334 . 104	115.931
43	105	81.22 + 0.334 . 105	116.264
44	106	81.22 + 0.334 . 106	116.598
45	107	81.22 + 0.334 . 107	116.932
46	108	81.22 + 0.334 . 108	117.266
47	109	81.22 + 0.334 . 109	117.599
48	110	81.22 + 0.334 . 110	117.933
49	111	81.22 + 0.334 . 111	118.267
50	112	81.22 + 0.334 . 112	118.601
51	113	81.22 + 0.334 . 113	118.934
52	115	81.22 + 0.334 . 115	119.602
53	117	81.22 + 0.334 . 117	120.270
54	119	81.22 + 0.334 . 119	120.937
55	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
56	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
57	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
58	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
59	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
60	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
61	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
62	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
63	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
64	#REF!	81.22 + 0.334 . #REF!	#REF!
65	122	81.22 + 0.334 . 122	121.938

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	74	112	105.92	6.0824	6.0824	36.9954
2	75	95	106.25	-11.2514	-11.2514	126.5936
3	77	108	106.92	1.0811	1.0811	1.1687
4	78	101	107.25	-6.2527	-6.2527	39.0960
5	79	99	107.59	-8.5864	-8.5864	73.7270
6	80	105	107.92	-2.9202	-2.9202	8.5276
7	81	108	108.25	-0.2540	-0.2540	0.0645
8	83	115	108.92	6.0785	6.0785	36.9481
9	84	113	109.26	3.7447	3.7447	14.0230
10	85	118	109.59	8.4110	8.4110	70.7443
11	86	121	109.92	11.0772	11.0772	122.7044
12	86	106	109.92	-3.9228	-3.9228	15.3884
13	87	108	110.26	-2.2566	-2.2566	5.0921
14	88	103	110.59	-7.5903	-7.5903	57.6131
15	89	114	110.92	3.0759	3.0759	9.4612
16	90	109	111.26	-2.2579	-2.2579	5.0979
17	91	113	111.59	1.4084	1.4084	1.9835
18	91	105	111.59	-6.5916	-6.5916	43.4495
19	92	110	111.93	-1.9254	-1.9254	3.7071
20	92	112	111.93	0.0746	0.0746	0.0056
21	93	111	112.26	-1.2592	-1.2592	1.5855
22	93	107	112.26	-5.2592	-5.2592	27.6587
23	94	111	112.59	-1.5929	-1.5929	2.5374
24	94	107	112.59	-5.5929	-5.5929	31.2807
25	95	102	112.93	-10.9267	-10.9267	119.3924
26	95	125	112.93	12.0733	12.0733	145.7650
27	96	115	113.26	1.7396	1.7396	3.0260
28	97	116	113.59	2.4058	2.4058	5.7878
29	97	119	113.59	5.4058	5.4058	29.2225
30	97	119	113.59	5.4058	5.4058	29.2225
31	98	114	113.93	0.0720	0.0720	0.0052
32	98	111	113.93	-2.9280	-2.9280	8.5731
33	99	121	114.26	6.7383	6.7383	45.4041
34	99	120	114.26	5.7383	5.7383	32.9276
35	100	113	114.60	-1.5955	-1.5955	2.5456
36	100	116	114.60	1.4045	1.4045	1.9726

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
37	101	120	114.93	5.0707	5.0707	25.7123
38	101	114	114.93	-0.9293	-0.9293	0.8636
39	102	107	115.26	-8.2630	-8.2630	68.2778
40	102	117	115.26	1.7370	1.7370	3.0170
41	103	123	115.60	7.4032	7.4032	54.8073
42	104	126	115.93	10.0694	10.0694	101.3934
43	105	117	116.26	0.7357	0.7357	0.5412
44	106	128	116.60	11.4019	11.4019	130.0033
45	107	106	116.93	-10.9319	-10.9319	119.5057
46	108	118	117.27	0.7344	0.7344	0.5393
47	109	124	117.60	6.4006	6.4006	40.9678
48	110	118	117.93	0.0668	0.0668	0.0045
49	111	113	118.27	-5.2669	-5.2669	27.7405
50	112	114	118.60	-4.6007	-4.6007	21.1663
51	113	127	118.93	8.0655	8.0655	65.0530
52	115	129	119.60	9.3980	9.3980	88.3227
53	117	102	120.27	-18.2695	-18.2695	333.7751
54	119	109	120.94	-11.9370	-11.9370	142.4930
55	122	122	121.94	0.0617	0.0617	0.0038
Jumlah				0.00		2383.49

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 81,22 + 0,334X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0,00}{55} \\ &= 0,0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{2383,486}{54} \\ &= 44,139 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{44,139} \\ &= 6,64369 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 81,22 + 0,334X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-18.2695	-18.2695	-2.7499	0.4969	0.0031	0.0182	0.015
2	-11.9370	-11.9370	-1.7967	0.4633	0.0367	0.0364	0.000
3	-11.2514	-11.2514	-1.6935	0.4545	0.0455	0.0545	0.009
4	-10.9319	-10.9319	-1.6455	0.4495	0.0505	0.0727	0.022
5	-10.9267	-10.9267	-1.6447	0.4495	0.0505	0.0909	0.040
6	-8.5864	-8.5864	-1.2924	0.4015	0.0985	0.1091	0.011
7	-8.2630	-8.2630	-1.2437	0.3925	0.1075	0.1273	0.020
8	-7.5903	-7.5903	-1.1425	0.3729	0.1271	0.1455	0.018
9	-6.5916	-6.5916	-0.9922	0.3389	0.1611	0.1636	0.003
10	-6.2527	-6.2527	-0.9411	0.3264	0.1736	0.1818	0.008
11	-5.5929	-5.5929	-0.8418	0.2996	0.2004	0.2000	0.000
12	-5.2669	-5.2669	-0.7928	0.2852	0.2148	0.2182	0.003
13	-5.2592	-5.2592	-0.7916	0.2852	0.2148	0.2364	0.022
14	-4.6007	-4.6007	-0.6925	0.2549	0.2451	0.2545	0.009
15	-3.9228	-3.9228	-0.5905	0.2224	0.2776	0.2727	0.005
16	-2.9280	-2.9280	-0.4407	0.1700	0.3300	0.2909	0.039
17	-2.9202	-2.9202	-0.4395	0.1664	0.3336	0.3091	0.025
18	-2.2579	-2.2579	-0.3399	0.1293	0.3707	0.3273	0.043
19	-2.2566	-2.2566	-0.3397	0.1293	0.3707	0.3455	0.025
20	-1.9254	-1.9254	-0.2898	0.1103	0.3897	0.3636	0.026
21	-1.5955	-1.5955	-0.2402	0.0948	0.4052	0.3818	0.023
22	-1.5929	-1.5929	-0.2398	0.0910	0.4090	0.4000	0.009
23	-1.2592	-1.2592	-0.1895	0.0714	0.4286	0.4182	0.010
24	-0.9293	-0.9293	-0.1399	0.0517	0.4483	0.4364	0.012
25	-0.2540	-0.2540	-0.0382	0.0120	0.4880	0.4545	0.033
26	0.0617	0.0617	0.0093	0.0000	0.5000	0.4727	0.027
27	0.0668	0.0668	0.0101	0.0040	0.5040	0.4909	0.013
28	0.0720	0.0720	0.0108	0.0040	0.5040	0.5091	0.005
29	0.0746	0.0746	0.0112	0.0040	0.5040	0.5273	0.023
30	0.7344	0.7344	0.1105	0.0438	0.5438	0.5455	0.002
31	0.7357	0.7357	0.1107	0.0438	0.5438	0.5636	0.020
32	1.0811	1.0811	0.1627	0.0636	0.5636	0.5818	0.018
33	1.4045	1.4045	0.2114	0.0832	0.5832	0.6000	0.017
34	1.4084	1.4084	0.2120	0.0832	0.5832	0.6182	0.035
35	1.7370	1.7370	0.2614	0.1026	0.6026	0.6364	0.034
36	1.7396	1.7396	0.2618	0.1026	0.6026	0.6545	0.052

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X} i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
37	2.4058	2.4058	0.3621	0.1406	0.6406	0.6727	0.032
38	3.0759	3.0759	0.4630	0.1772	0.6772	0.6909	0.014
39	3.7447	3.7447	0.5637	0.2123	0.7123	0.7091	0.003
40	5.0707	5.0707	0.7632	0.2764	0.7764	0.7273	0.049
41	5.4058	5.4058	0.8137	0.2910	0.7910	0.7455	0.046
42	5.4058	5.4058	0.8137	0.2910	0.7910	0.7636	0.027
43	5.7383	5.7383	0.8637	0.3051	0.8051	0.7818	0.023
44	6.0785	6.0785	0.9149	0.3186	0.8186	0.8000	0.019
45	6.0824	6.0824	0.9155	0.3186	0.8186	0.8182	0.000
46	6.4006	6.4006	0.9634	0.3315	0.8315	0.8364	0.005
47	6.7383	6.7383	1.0142	0.3438	0.8438	0.8545	0.011
48	7.4032	7.4032	1.1143	0.3665	0.8665	0.8727	0.006
49	8.0655	8.0655	1.2140	0.3869	0.8869	0.8909	0.004
50	8.4110	8.4110	1.2660	0.3962	0.8962	0.9091	0.013
51	9.3980	9.3980	1.4146	0.4207	0.9207	0.9273	0.007
52	10.0694	10.0694	1.5156	0.4345	0.9345	0.9455	0.011
53	11.0772	11.0772	1.6673	0.4515	0.9515	0.9636	0.012
54	11.4019	11.4019	1.7162	0.4564	0.9564	0.9818	0.025
55	12.0733	12.0733	1.8173	0.4649	0.9649	1.0000	0.035

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.052 , L_{tabel} untuk $n = 55$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,119. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 81,22 + 0,334X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 81,22 + 0,334 X \\ &= 81,22 + 0,334 [74] = 105,92\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 112 - 105,92 = 6,08$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 6,08 - 0,0000 = 6,08$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 6,08^2 = 37,00$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-18,27}{6,64} = -2,750$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,75; pada sumbu menurun cari angka 2,7; lalu pada sumbu mendatar angka 5 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4969$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$$Z_i = -2,40, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4918 = 0,0031$$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{55} = 0,018$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,003 - 0,018] = 0,015$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 710238 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{6236^2}{55} \\ &= 707049.02 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.334 \left\{ 603337 - \frac{(5300)(6236)}{55} \right\} \\ &= 805.496 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 710238 - 707049.02 - 805.50 \\ &= 2383.486 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 55 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 53 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{805.50}{1} = 805.50$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{2383.49}{53} = 44.97$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{805.50}{44.97} = 17.91$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 17.91$, dan $F_{tabel(0,05;1/53)} = 4,03$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 510.500 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 2383.486 - 510.500 \\ &= 1872.986 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 42 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 40 \\ dk_{(G)} &= n - k = 13 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{1872.99}{40} = 46.82 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{510.50}{13} = 39.27 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{46.82}{39.27} = 1.19$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.19$, dan $F_{\text{tabel}(0,05;40/13)} = 2.34$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	74	112	12544	8288			
2	2	1	75	95	9025	7125			
3	3	1	77	108	11664	8316			
4	4	1	78	101	10201	7878			
5	5	1	79	99	9801	7821			
6	6	1	80	105	11025	8400			
7	7	1	81	108	11664	8748			
8	8	1	83	115	13225	9545			
9	9	1	84	113	12769	9492			
10	10	1	85	118	13924	10030			
11	11	2	86	121	14641	10406	25877	25764.50	112.50
12			86	106	11236	9116			
13	12	1	87	108	11664	9396			
14	13	1	88	103	10609	9064			
15	14	1	89	114	12996	10146			
16	15	1	90	109	11881	9810			
17	16	2	91	113	12769	10283	23794	23762.00	32.00
18			91	105	11025	9555			
19	17	2	92	110	12100	10120	24644	24642.00	2.00
20			92	112	12544	10304			
21	18	2	93	111	12321	10323	23770	23762.00	8.00
22			93	107	11449	9951			
23	19	2	94	111	12321	10434	23770	23762.00	8.00
24			94	107	11449	10058			
25	20	2	95	102	10404	9690	26029	25764.50	264.50
26			95	125	15625	11875			
27	21	1	96	115	13225	11040			
28	22	3	97	116	13456	11252	41778	41772.00	6.00
29			97	119	14161	11543			
30			97	119	14161	11543			
31	23	2	98	114	12996	11172	25317	25312.50	4.50
32			98	111	12321	10878			
33	24	2	99	121	14641	11979	29041	29040.50	0.50
34			99	120	14400	11880			
35	25	2	100	113	12769	11300	26225	26220.50	4.50
36			100	116	13456	11600			
37	26	2	101	120	14400	12120	27396	27378.00	18.00

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
38			101	114	12996	11514			
39	27	2	102	107	11449	10914	25138	25088.00	50.00
40			102	117	13689	11934			
41	28	1	103	123	15129	12669			
42	29	1	104	126	15876	13104			
43	30	1	105	117	13689	12285			
44	31	1	106	128	16384	13568			
45	32	1	107	106	11236	11342			
46	33	1	108	118	13924	12744			
47	34	1	109	124	15376	13516			
48	35	1	110	118	13924	12980			
49	36	1	111	113	12769	12543			
50	37	1	112	114	12996	12768			
51	38	1	113	127	16129	14351			
52	39	1	115	129	16641	14835			
53	40	1	117	102	10404	11934			
54	41	1	119	109	11881	12971			
55	42	1	122	122	14884	14884			
Σ	42	55	5300	6236	710238	603337			510.50

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	55	710238.00			
Regresi (a)	1	707049.02			
Regresi (b/a)	1	805.50	805.50	17.91	4.03
Sisa	53	2383.49	44.97		
Tuna Cocok	40	1872.99	46.82	1.192	2.34
Galat Kekeliruan	13	510.50	39.27		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 55 \\ \Sigma X &= 5300 \\ \Sigma X^2 &= 517958 \\ \Sigma Y &= 6236 \\ \Sigma Y^2 &= 710238 \\ \Sigma XY &= 603337\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{55 \cdot 603337 - [5300] \cdot [6236]}{\sqrt{\{55 \cdot 517958 - 5300^2\} \{55 \cdot 710238 - 6236^2\}}} \\ &= \frac{33183535 - 33050800}{\sqrt{397690 \cdot 175394}} \\ &= \frac{132735}{264106.872} \\ &= 0.503\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.503$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.503 \sqrt{53}}{\sqrt{1-0.253}} \\&= \frac{0.503 \cdot 7.28}{\sqrt{0.747}} \\&= \frac{3.659}{0.865} \\&= 4.23\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (55 - 2) = 53$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [4.23] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.503^2 \times 100\% \\ &= 0.2526 \times 100\% \\ &= 25.26\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Belajar Siswa ditentukan oleh Status Sosial Ekonomi sebesar 25,26%.

Data Indikator
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Pendidikan	1	144	1225	10	122.5	16.75%
		2	146				
		3	144				
		4	92				
		5	93				
		6	97				
		7	101				
		34	185				
		35	160				
		36	63				
2	Pekerjaan	8	57	712	8	89.0	12.17%
		9	72				
		10	61				
		11	94				
		12	63				
		13	148				
		17	97				
		18	120				
3	Pendapatan	14	104	1128	7	161.1	22.03%
		16	190				
		19	101				
		20	148				
		15	170				
		21	219				
		29	196				
4	Kepemilikan barang yang dimiliki	25	221	1655	10	165.5	22.63%
		27	130				
		28	125				
		30	223				
		23	197				
		32	170				
		33	132				
		31	172				
		26	152				
		24	133				
5	Pemenuhan kebutuhan	38	239	580	3	193.3	26.43%
		22	177				
		37	164				
				5300	38	731.48	100%

Data Sub Indikator
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Pendidikan	Pendidikan formal	1	144	526	4	131.5	4.14%
			2	146				
			3	144				
			4	92				
		Pendidikan non formal	5	93	291	3	97.0	3.05%
			6	97				
			7	101				
Perhatian terhadap pendidikan	34	185	185	1	185	5.82%		
Wawasan hidup	35	160	160	1	160	5.03%		
Disiplin	36	63	63	1	63	1.98%		
2	Pekerjaan	Pegawai negeri	8	57	129	2	64.5	2.0%
			9	72				
		Pegawai swasta	10	61	155	2	77.5	2.4%
			11	94				
		Buruh	12	63	211	2	105.5	3.3%
			13	148				
		Pedagang	17	97	217	2	108.5	3.4%
			18	120				
3	Pendapatan	Pendapatan Pokok	14	104	104	1	104	3.27%
		Pendapatan tambahan	16	190	439	3	146.3	4.6%
			19	101				
			20	148				
		Sumber pendapatan	15	170	170	1	170	5.35%
		Fasilitas belajar	21	219	415	2	207.5	6.52%
29	196							
4	Kepemilikan barang yang dimiliki	Pemilikan barang yang dimiliki	25	221	699	4	174.8	5.50%
			27	130				
			28	125				
			30	223				
		Kendaraan	23	197	197	1	197	6.19%
		Tabungan	32	170	302	2	151.0	4.75%
			33	132				
		Fasilitas tempat tinggal	31	172	172	1	172	5.41%
		Tanah	26	152	152	1	152	4.78%
Status Kepemilikan	24	133	133	1	133	4.18%		
5	Pemenuhan kebutuhan	Kebutuhan pokok	38	239	239	1	239	7.52%
		Kebutuhan tambahan	22	177	177	1	177	5.57%
		Kepuasan Hidup	37	164	164	1	164	5.16%
					5300	38	3180.08	100%

Data Indikator
Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Kebutuhan	1	252	3080	16	192.5	32.89%
		2	248				
		31	194				
		20	212				
		3	150				
		7	202				
		24	235				
		10	105				
		5	178				
		9	217				
		8	191				
		26	207				
		6	163				
		11	185				
		14	225				
		21	116				
2	Perilaku	4	195	2185	11	198.6	33.94%
		19	233				
		13	191				
		18	187				
		22	217				
		23	128				
		16	218				
		32	181				
		12	216				
		25	192				
		15	227				
		3	Tujuan				
27	237						
28	83						
30	252						
29	216						
				6236	32	585.34	100%

Data Sub Indikator
Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Kebutuhan	Kebutuhan Fisiologis	1	144	526	4	131.5	9.80%
			2	146				
			31	144				
			20	92				
		Kebutuhan akan rasa aman	3	93	93	1	93.0	6.93%
		Kebutuhanan cinta kasih	7	101	286	2	143.0	10.66%
			24	185				
		Kebutuhan akan penghargaan	10	160	413	5	82.6	6.16%
			5	63				
			9	57				
			8	72				
		26	61					
Kebutuhan Aktualisasi diri	6	94	402	4	100.5	7.49%		
	11	63						
	14	148						
	21	97						
2	Perilaku	Belajar mandiri	4	120	411	3	137.0	10.21%
			19	190				
			13	101				
		Kreatif dalam belajar	18	148	537	3	179.0	13.34%
			22	170				
			23	219				
		Semangat belajar	16	196	895	5	179.0	13.34%
			32	221				
			12	130				
25	125							
15	223							
3	Tujuan	Prestasi akademik	17	197	653	4	163.3	12.17%
			27	132				
			28	172				
			30	152				
		Prestasi non akademik	29	133	133	1	133.0	9.91%
					4349	32	1341.85	100%

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

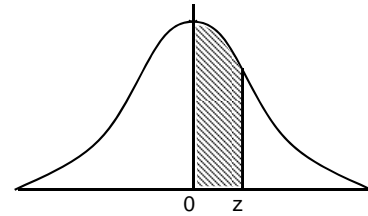
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

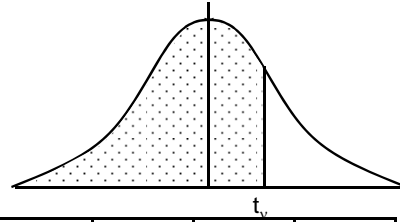
Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t
v = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

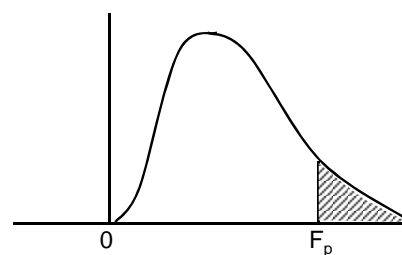


v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	4.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.74	3.57 5.67	3.52 5.56	3.49 5.48	3.44 5.36	3.41 5.28	3.38 5.20	3.34 5.11	3.32 5.06	3.29 4.96	3.28 4.91	3.25 4.88	3.24 4.86	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 4.92	2.93 4.80	2.90 4.53	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk penyebut	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
55	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Nama	Kelas
1	Aisah Fauziah	XI AP 1
2	Anisha Octaviani Wulandari Putri	XI AP 1
3	Anna Lucya	XI AP 1
4	Astari Febriani	XI AP 1
5	Ayunita Cici Saputri	XI AP 1
6	Dara Aprillianti	XI AP 1
7	Dejan Nouval Bayhaqi	XI AP 1
8	Dewi Anggraeni	XI AP 1
9	Dhiya Alfiyah	XI AP 1
10	Dienda Puspita Sari	XI AP 1
11	Dixi Andrianto	XI AP 1
12	Eka Sugiyani	XI AP 1
13	Faisal Alyazidi	XI AP 1
14	Fani Octaviani	XI AP 1
15	Febri Trisiwi	XI AP 1
16	Ghassani Isna Fajrin	XI AP 1
17	Hernanda Damayanti	XI AP 1
18	Irlan Bundi Setiawan	XI AP 1
19	Kartika Maeditria Putri	XI AP 1
20	Mohamad Riski	XI AP 1
21	Mohammad Karnain Munir	XI AP 1
22	Muhamad Virga Pratama	XI AP 1
23	Muthia Salamah	XI AP 1
24	Nikita Nelia	XI AP 1
25	Nina Defira	XI AP 1
26	Novia Anggraini	XI AP 1
27	Raditha Andaliaripa	XI AP 1
28	Retni Wulan Ramadhanty	XI AP 1
29	Rika Oktavia	XI AP 1
30	Yoni Ananta Putra	XI AP 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN FINAL

No	Nama	Kelas
1	Adelia Mudrika Rohaly	XI PM 2
2	Adinda Dhea Tiara Sinta	XI PM 2
3	Aditio Erawan	XI PM 1
4	Afrisca Rahmawati	XI PM 2
5	Agus Ahmad Nurhuda	XI PM 1
6	Ahmad Buchori	XI PM 1
7	Amalia	XI PM 1
8	An Ricka Oktavia Saputri	XI PM 1
9	April Lia Handayani	XI PM 1
10	Bayu Apriyanto	XI PM 1
11	Bernardus Reinaldo Kristianto	XI PM 1
12	Camelia Astuti	XI PM 1
13	Citra Olivia Delima	XI PM 1
14	Dadan Lesmana	XI PM 1
15	Dede Nurjanah	XI PM 2
16	Dwi Rahayu	XI PM 2
17	Esy Mardiantiningrum	XI PM 1
18	Fani Ashari	XI PM 1
19	Farida Eva	XI PM 2
20	Fathmi Aulia	XI PM 1
21	Febryan Ramdani	XI PM 2
22	Fenti Niken Sesanti	XI PM 1
23	Fitrotul Uyun	XI PM 2
24	Galang Wibisono	XI PM 2
25	Gilang Ramadhan	XI PM 2
26	Gusti Hartono	XI PM 1
27	Helfa Resha Finaya	XI PM 2
28	Iin Trisna Dewi	XI PM 1
29	Indah Khairunnisa Ramadhani	XI PM 1
30	Indri Wulandari	XI PM 1
31	Iqbal Rifaldiansyah	XI PM 2
32	Lisa Triani	XI PM 1
33	Mardianti	XI PM 2
34	Maria Serevika	XI PM 2
35	Marvin Hernando	XI PM 1
36	Maryani Agustina	XI PM 2

37	Mochamad Ilham Sabilah	XI PM 2
38	Nazua	XI PM 1
39	Nina Rosidah	XI PM 2
40	Novia Listiani	XI PM 2
41	Putri Indah Sari	XI PM 1
42	Ramdhan Malik	XI PM 1
43	Rany Ratmanda	XI PM 1
44	Rifka Salamah	XI PM 1
45	Risma Septiani	XI PM 1
46	Susilawati	XI PM 1
47	T'sara Rahmadayanti	XI PM 1
48	Venetya Gusti Yasningrum	XI PM 1
49	Vita Agustina	XI PM 1
50	Viva Nurul Islam	XI PM 1
51	Wenny Dwi Putri Artanti	XI PM 1
52	Widia Lestari	XI PM 1
53	Yati Yulianti	XI PM 1
54	Yulia Hasna Soraya	XI PM 1
55	Yulia Kurniawati	XI PM 1

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bastian Riffanie, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 11 September 1989 dari Ayah bernama Drs. Ibrahim Sondrakusuma (Alm) dan Ibu bernama Dra. Dientje Griandini. Penulis merupakan putra bungsu dari tiga bersaudara, yang pertama bernama Nuke Nurannisa S.E dan kedua bernama Nova Nurfathia S.H. Pendidikan yang ditempuh Penulis dimulai dari TK. Hankam yang lulus pada tahun 1995.

Kemudian Penulis melanjutkan pendidikannya di SD Islam PB Soedirman pada tahun 2001, Kemudian di SMP Islam PB Soedirman taman pada tahun 2004, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 58 dan lulus pada tahun 2007. Setelah tamat SMA, Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi di Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) pada tahun 2007. Dan kemudian pada tahun 2009 Penulis pindah program studi ke Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga.